

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LOTTO* BENTUK  
TERHADAP KEMAMPUAN GEOMETRI ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI TK BINA INSANI DESA SIALOGO  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**MARWANI RAMBE  
NIM. 2020600002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOTTO BENTUK  
TERHADAP KEMAMPUAN GEOMETRI ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI TK BINA INSANI DESA SIALOGO  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh:**

**MARWANI RAMBE  
NIM. 2020600002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LOTTO BENTUK  
TERHADAP KEMAMPUAN GEOMETRI ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI TK BINA INSANI DESA SIALOGO  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



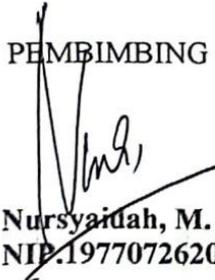
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

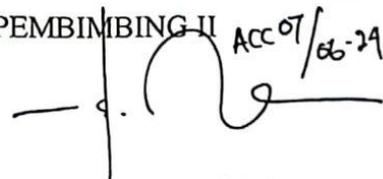
**Oleh:**

**MARWANI RAMBE  
NIM. 2020600002**

PEMBIMBING I

  
Nursyaidah, M. Pd.  
NIP.197707262003122001

PEMBIMBING II

 ACC 07/06-24  
Sakinah Siregar, M. Pd.  
NIP.199301052020122010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Marwani Rambe

Padangsidempuan, Juni 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Marwani Rambe** yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Sakinah Siregar, M. Pd.  
NIP. 199301052020122010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwani Rambe

NIM : 2020600002

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Marwani Rambe  
NIM 2020600002

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwani Rambe  
NIM : 2020600002  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2024

Yang menyatakan



Marwani Rambe

NIM 2020600002

## **SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwani Rambe  
NIM : 2020600002  
Semester : VIII (Delapan)  
Program : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Studi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sitaratoit, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, Juni 2024



**Marwani Rambe**

**NIM. 2020600002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Marwani Rambe  
NIM : 20 206 00002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Nursyaidah, M. Pd.  
NIP. 19770726 200312 2001

Sekretaris

Asriana Harahap, M. Pd.  
NIP. 19940921 202012 2009

Anggota

Nursyaidah, M. Pd.  
NIP. 19770726 200312 2001

Asriana Harahap, M. Pd.  
NIP. 19940921 202012 2009

Dina Khairiah, M. Pd.  
NIP. 19951004 202321 2 032

Agung Kaisar Siregar, M. Pd.  
NIDN. 2008099105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD  
Tanggal : 23 Juli 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 82,25/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan

Ditulis oleh : Marwani Rambe

NIM : 2020600002

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 02 Juli 2024



Dekan, M. Si.

NIP 197309202000032002

## ABSTARK

**Nama** : Marwani Rambe  
**NIM** : 2020600002  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak kelompok A di TK Bina Insani Desa Sialogo, diketahui bahwa terdapat 15 dari 22 anak belum mengenal nama bentuk geometri dan mengenali bentuknya dengan baik. Hal itu ditandai dengan anak bisa menyebut satu, dua, jenis bentuk geometri saja, tetapi tidak mampu mengidentifikasi bentuk geometri dengan contoh bentuk geometri yang ada disekitarnya dan pemahaman anak masih sebatas mengenal bentuk saja. Disamping itu, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di TK Bina Insani Desa Sialogo masih menerapkan media dua dimensi yang ditempel di dinding kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian *quasi experiment design*. Populasinya adalah seluruh anak di TK Bina Insani Sialogo yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 120 orang dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 22 anak. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Sampel kelas eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu menggunakan media lotto bentuk. Analisis data menggunakan uji t setelah data terpenuhi berdistribusi normal dan homogen hasil penelitian tersebut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 9,18, dihasilkan dari pengurangan *pretest* (16,68) dan *posttest* (25,86) terdapat pengaruh yang signifikan ekperimentasi penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasilnya diperoleh dari nilai signifikan 5% yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,228$  dengan  $dk = 10$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci : Media Lotto Bentuk, Kemampuan Geometri.**

## ABSTRACT

**Name** : Marwani Rambe  
**Reg. Number** : 2020600002  
**Thesis title** : *The Effect of Using Lotto Shape Media on Geometry Skills of 4-5 Year Old Children at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village, South Tapanuli Regency.*

*This study is based on the background of group A children at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village, it is known that there are 15 out of 22 children who do not know the name of geometric shapes and recognize their shape well. It is characterized by the child can mention one, two, types of geometric shapes only, but not able to identify geometric shapes with examples of geometric shapes that are around him and the child's understanding is still limited to knowing the shape only. In addition, the learning media applied by teachers at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village still applies two-dimensional media affixed to the classroom wall. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of using lotto shape media on the geometry ability of children aged 4-5 years at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village, South Tapanuli Regency. The purpose of this study was to determine the effect of using lotto shape media on the geometry ability of children aged 4-5 years at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village, South Tapanuli Regency. This research is a type of quantitative research using experimental methods and quasi experiment design. The population is all children at Bina Insani Sialogo Kindergarten consisting of four classes with a total of 120 students and sampling using purposive sampling consisting of 22 children. The data collection instruments in this study were tests, observations, and documentation. The experimental class sample was given special treatment, namely using lotto shape media. Data analysis using the t test after the data is met normally distributed and homogeneous the results of the study. The results of this study can be concluded with the pretest average difference of 9.18, resulting from the reduction of the pretest (16.68) and posttest (25.86) there is a significant effect of experimentation using lotto shape media on the geometry ability of children aged 4-5 years at Bina Insani Kindergarten, Sialogo Village, South Tapanuli Regency. The result is obtained from a significant value of 5%, namely  $T_{count} > T_{table}$ , namely  $T_{count} = 4.690 > T_{table} = 2.228$  with  $dk = 10$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *Lotto Shape Media, Geometry Skills.*

## خلاصة

الاسم : مرواني رامبي  
رقم القيد : ٢٠٢٠٦٠٠٠٠٢  
الموضوع : تأثير استخدام وسائط شكل لوتو على مهارات الهندسة لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في قرية تك بينا إنساني قرية سيالوغو جنوب منطقة تابانولي

يستند هذا البحث على خلفية أطفال المجموعة (أ) في روضة بينا إنساني بقرية سيالوغو، فمن المعروف أن هناك ١٥ طفلاً من أصل ٢٢ طفلاً لا يعرفون أسماء الأشكال الهندسية ولا يتعرفون على أشكالها جيداً. وقد لوحظ أن الطفل يستطيع ذكر نوع أو نوعين من الأشكال الهندسية فقط، ولكنه غير قادر على تحديد الأشكال الهندسية بأمثلة من الأشكال الهندسية الموجودة حوله، ولا يزال فهم الأطفال يقتصر على معرفة الشكل فقط. بالإضافة إلى ذلك، لا تزال الوسائط التعليمية التي تطبقها المعلمات في روضة بينا إنساني بقرية سيالوغو تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في تحديد ما تطبق الوسائط ثنائية الأبعاد الملصقة على حائط الفصل إذا كان هناك تأثير لاستخدام وسائط شكل اللوتو على قدرة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة بينا إنساني في قرية سيالوغو في محافظة جنوب تابانولي. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير استخدام وسائط شكل اللوتو على القدرة الهندسية للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في هذا البحث هو نوع من البحوث الكمية. روضة أطفال بينا إنساني، قرية سيالوغو، محافظة جنوب تابانولي باستخدام أساليب تجريبية وتصميم شبه تجريبي. يتألف مجتمع البحث من جميع الأطفال في روضة بينا إنساني سيالوغو المكونة من أربعة فصول دراسية بإجمالي ١٢٠ طالباً وطالبة، وتم أخذ العينات باستخدام العينة الانتقائية التي تتكون من ٢٢ طفلاً. كانت أدوات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاختبارات والملاحظات والتوثيق. أعطيت عينة الصف التجريبي معاملة خاصة، وهي استخدام وسائط شكل اللوتو. تم تحليل البيانات يمكن استنتاج نتائج. بعد استيفاء البيانات الموزعة توزيعاً طبيعياً ومتجانساً نتائج الدراسة باستخدام اختبار هذه الدراسة بمتوسط الفرق في الاختبار القبلي ٩,١٨، الناتج عن انخفاض الاختبار القبلي (١٦,٦٨) والاختبار البعدي (٢٥,٨٦) هناك تأثير كبير للتجربة باستخدام وسائط شكل اللوتو على قدرة الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٤-٥ سنوات في روضة بينا إنساني، قرية سيالوغو، محافظة جنوب تابانولي. تم الحصول على  $T \text{ count} = 4.690 > T \text{ table} = 2.228$ ، أي  $T \text{ count} > T \text{ table}$  النتيجة من قيمة معنوية ٥٪، وهي  $H_0$  ورفض  $H_a$ ، ثم يتم قبول  $dk = 10$  مع

الكلمات المفتاحية: وسائط شكل اللوتو، مهارات الهندسة

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

2. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sakinah Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Seluruh Dosen beserta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak TK Bina Insani Desa Sialogo yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Alm. Abdul Manap Rambe dan Ibunda Basahot Siregar yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan penulis. Ucapan terima kasih juga untuk Abang-abangku tersayang Husein Al-amin Rambe dan Ammar Yasir Rambe, dan kepada kakakku tersayang Romi Mayanti Rambe yang selalu senantiasa mendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk diriku sendiri (Marwa) terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai saat ini meskipun banyak suka duka yang dilewati selama kuliah kamu tetap kuat dan bisa melewati itu semua, tetaplh bangkit dan teruslah berjuang kamu hebat. Tidak ada yang tahu lukamu seperti apa, namun jangan pernah menampakkan luka kepada orang-orang yang ingin kamu bahagiakan.

9. Teman-teman seperjuangan wisudawan terbaik anggota Stb SPd, Rahmayani, Amelia Savitri, Safira Maghfiratul Ulya, dan Annisakh yang selalu senantiasa memberikan masukan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 (bunda-bunda cantik) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama menjalani perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2024

**Marwani Rambe**

**NIM. 2020600002**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	7
E. Perumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. Media Lotto Bentuk .....	12
a. Pengertian Media Lotto Bentuk.....	12
b. Jenis-jenis Media Lotto Bentuk.....	14
c. Langkah-langkah Penggunaan Media Lotto Bentuk .....	15
d. Karakteristik Geometri Anak Usia 4-5 Tahun.....	16
e. Kelebihan dan Kekurangan Media Lotto Bentuk.....	17
2. Geometri Anak Usia 4-5 Tahun .....	18
a. Pengertian Geometri Anak Usia 4-5 Tahun .....	18
b. Jenis-jenis Geometri .....	20
c. Perkembangan Mengenal Bentuk Geometri AUD .....	21
d. Tahapan Mempelajari Geometri AUD .....	22

B. Kajian/Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
E. Uji Validasi .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
C. Analisis Data.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	63
C. Saran .....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	35
Tabel 4.1 Hasil Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Sebelum Dilakukan Perlakuan ( <i>Treatment</i> )	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.4 Hasil Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Setelah Dilakukan Perlakuan ( <i>Treatment</i> )	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	45
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 4.7 Hasil Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol .....	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol.....	48
Tabel 4.9 Distribusi Nilai Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol .....	49
Tabel 4.10 Hasil Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.12 Distribusi Nilai Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	55
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis .....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	57
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	58
Tabel 4.21 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram <i>Pretest</i> Anak Kelas Eksperimen.....	42
Gambar 4.2 Diagram <i>Posttest</i> Anak Kelas Eksperimen .....	45
Gambar 4.3 Diagram <i>Pretest</i> Anak Kelas Kontrol .....	48
Gambar 4.4 Diagram <i>Posttest</i> Anak Kelas Kontrol .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Pedoman Penelitian

Lampiran 3 Matriks Penilaian

Lampiran 4 Lembar Tes/Kegiatan Anak

Lampiran 5 RPPH

Lampiran 6 Statistik *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 7 Agenda/Perencanaan Penyusunan Skripsi

Lampiran 8 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak itu, supaya anak-anak sebagai manusia dan anggota masyarakat mampu menggapai keselamatan dan kebahagiaan.<sup>1</sup>Pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup>Pendidikan menurut Plato merupakan sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapai sebuah kesempurnaan.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan anak melalui kegiatan

---

<sup>1</sup>Husamah, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2019), hlm. 30.

<sup>2</sup>Hasan Basri. *Landasan Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2019), hlm 13.

<sup>3</sup> Muhammad & Dahlia, “ Konsep Pendidikan Menurut Plato dan Ibnu Miskawah”, *Jurnal El-Fikr*, Volume. 3, No. 1, 2022, hlm. 68.

bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranan di masa yang akan datang.<sup>4</sup>

Menurut peneliti pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya , yang dimana pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di dalam suatu institusi resmi yang disebut sekolah. Pendidikan informal secara umum bisa digambarkan sebagai pendidikan dari lingkungan keluarga sebelum seorang anak menginjak masa sekolah. Pendidikan nonformal adalah pendidikan tambahan di luar sekolah. Salah satu pendidikan formal adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara kelembagaan, pendidikan anak usia dini diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada

---

<sup>4</sup> Abdur Rahman, dkk. "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan", *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Volume. 2, No. 1, 2022, hlm. 2.

peletakan dasar tumbuh kembang, serta pada koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk, dan kecerdasan mental.<sup>5</sup>

Eliyyil Akbar beranggapan bahwa anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun. Usia dini dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.<sup>6</sup>

Masa anak adalah masa emas bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang fundamental bagi perkembangan individu, karena pada fase inilah terjadi peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang. Anak yang kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan perlu pengarahan salah satunya dengan memberi kegiatan yang dapat mengembangkan motivasi anak. Maka dari itu sesuai dengan tahapan dan karakteristik pada anak usia dini, pemberian pola pembelajaran dengan menyangkut tema yang sederhana seperti hal-hal yang ada disekitar anak, intuitif/merangsang imajinasi, menarik, belajar melalui aktivitas bermain hal ini sesuai dengan naluri anak.

Aspek perkembangan kognitif adalah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan

---

<sup>5</sup>Andri Kurniawan, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023), hlm. 2.

<sup>6</sup>Eliyyil Akbar. *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 1.

masalah. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syarat-syarat yang berada di pusat susunan saraf. Pada usia 4-5 tahun anak usia pra-sekolah berada dari tahap pemikiran intuitif yaitu tahap dimana anak mulai dapat menggunakan penalaran primitif dan rasa ingin tahu jawaban atas semua hal yang ditanyakan berkembang pesat.<sup>7</sup>

Salah satu kemampuan kognitif yang harus distimulus pada anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan geometri. Geometri dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai bentuk dan ruang. Pengetahuan geometri digunakan sebagai acuan dalam aktifitas membandingkan dan mengklasifikasikan pada tahap sensorimotor akhir dan tahap praoperasional. Melalui aktivitas tersebut dapat membantu anak-anak melatih keterampilan berpikir visual-spasial. Adapun aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak seperti membongkar, memeriksa, dan membangun.<sup>8</sup>

Hasil observasi di sekolah ditemukan permasalahan yang sering terjadi terkait stimulus kemampuan geometri anak, yaitu bahwa anak usia 4-5 tahun memiliki pengetahuan geometri yang terbatas. Penyebab permasalahan ini dikarenakan guru mengalami kesulitan mengajar topik geometri pada anak disebabkan minimnya kesiapan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

---

<sup>7</sup>Salma Rozana, dkk. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020), hlm. 127-128.

<sup>8</sup>Uswatul Hasni & Rizki Surya Nanda, "Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 9, No. 1, 2022, hlm. 2.

Sebagaimana observasi awal yang dilakukan peneliti melihat bahwa kemampuan geometri anak belum sesuai. Misalnya, P belum mampu dengan benar menyebutkan nama geometri (seperti: persegi, segitiga, lingkaran, dan persegi panjang), A belum mampu menyebutkan contoh geometri ke benda disekitar anak (seperti: atap rumah seperti segitiga, pintu seperti persegi panjang, dan roda seperti lingkaran), I belum mampu menunjukkan benda yang berbentuk geometri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah inovasi, yaitu penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media lotto. Media lotto merupakan salah satu media visual yang digunakan sebagai alat atau bahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Media visual adalah media yang hanya dapat di lihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema yang sedang di pelajari.<sup>9</sup>

Lotto merupakan salah satu bentuk media visual yang dibuat dari triplek atau duplek yang terdiri dari papan lotto dan kartu lotto. Papan lotto dibagi menjadi sembilan bagian sesuai dengan bentuk yang ada pada kartu lottonya. Namun dalam penelitian ini bentuk yang digunakan adalah empat macam bentuk yaitu lingkaran, persegi, persegi panjang, dan segitiga menyesuaikan dengan usia dan aspek perkembangan anak. Salah satu media yang dapat digunakan dalam mengenalkan warna dan bentuk geometri pada

---

<sup>9</sup>Ni Wayan Emayani, dkk. "Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Lotto Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak", *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha* Volume. 4, No.1 (2016).

anak adalah dengan menggunakan media lotto bentuk ini, karena anak dapat mengenal bentuk dengan memasangkan bentuk sesuai pasangannya.<sup>10</sup>

Peneliti mengamati beberapa anak mengalami kesulitan dalam kemampuan mengenal bentuk, dikarenakan kurangnya media pembelajaran atau alat peraga yang masih rendah tentang mengenal bentuk dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan terhadap lotto bentuk di kelas, ditemukan adanya masalah dengan menyebutkan bentuk, kemampuan mengenal bentuk berdasarkan bentuk geometri, mengenal bentuk geometri dengan benda konkret.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Jadi dari latar belakang di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Anak tidak mampu mengenali bentuk geometri (misal: persegi, segitiga, lingkaran, dan persegi panjang).
2. Anak tidak mampu dengan benar menyebutkan nama geometri.

---

<sup>10</sup>Ratna, "Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B", *Jurnal PG-PAUD Tronujoyo*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, 79-162.

3. Anak tidak mampu menyebutkan contoh geometri ke benda disekitar anak (misal: atap rumah seperti segitiga, dan roda seperti lingkaran).

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media lotto bentuk, dimana kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan geometri pada anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Siaologo Kabupaten Tapanuli Selatan”, maka defenisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### **1. Penggunaan**

Penggunaan diartikan sebagai cara anak dalam menggunakan media lotto bentuk pada anak usia 4-5 tahun. Dengan diberikannya pretest (sebelum perlakuan) dan post-test (setelah perlakuan) untuk mengetahui peningkatan bagi anak dalam penggunaan lotto bentuk.

#### **2. Media lotto bentuk**

Media lotto bentuk adalah jenis media visual yang berkarakteristik media model tiga dimensi yang dapat digunakan dalam kegiatan

pembelajaran pengenalan bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun. Media ini bertujuan agar anak dapat mengenal bentuk geometri, dan agar anak dapat mengklasifikasikan bentuk geometri.

### 3. Geometri

Geometri adalah sebagai pengetahuan mengenai bentuk dan ruang. Pengetahuan geometri digunakan sebagai acuan dalam aktivitas mengenal nama geometri, menyebutkan bentuk geometri, dan menyebutkan benda yang berbentuk geometri disekitar anak. Melalui aktivitas tersebut dapat membantu anak-anak melatih keterampilan berpikir visual-spasial.

#### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis mengambil perumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan menggunakan media lotto bentuk pada anak usia 4-5 tahun.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi kepala sekolah**

Untuk memberikan masukan kepada guru dalam inovasi pembelajaran di TK Bina Insani Sialogo, dan penelitian yang digunakan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menggunakan lotto bentuk dan dapat mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun.

#### **b. Bagi guru**

Kemampuan menggunakan lotto bentuk dalam kemampuan geometri dalam kelas bagi anak yang pasif, dan menjadi acuan wawasan bagi guru untuk membuat pembelajaran menggunakan media lotto bentuk pada anak usia 4-5 tahun.

#### **c. Bagi siswa**

Pada saat menggunakan media lotto bentuk dapat melatih kemampuan mengenal bentuk geometri, dan dapat menjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dalam pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Siaologo.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

- a. BAB I, merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. BAB II, memuat uraian tentang landasan teori berupa kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
- c. BAB III, menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

d. BAB IV, merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

e. BAB V, merupakan penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Media Lotto Bentuk**

###### **a. Pengertian Media Lotto Bentuk**

Media lotto adalah salah satu media visual yang digunakan sebagai alat atau bahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema yang sedang dipelajari. Media lotto merupakan salah satu alat permainan edukatif yang dapat menstimulus aspek perkembangan anak.

Lotto merupakan salah satu bentuk media visual yang dibuat dari triplek yang terdiri dari papan lotto berukuran  $17,5 \times 17,5$  cm, 4 kartu lotto, dibuat 4 bagian yang masing-masing bagian ditemplei dengan bentuk yang berbeda-beda yang dapat digunakan secara perorangan atau kelompok oleh anak usia 4 tahun keatas untuk membantu mengembangkan daya ingat, daya konsentrasi, dan daya pengamatan anak. Lotto bisa disebut permainan edukasi, permainan yang bisa di bongkar pasang, yang berisikan berbagai macam bentuk. Lotto merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu anak mengenal bentuk dengan melatih daya nalar.

Lotto dirancang dari segi bentuk sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak. Berdasarkan pendapat di atas lotto bentuk merupakan media pembelajaran yang memiliki macam-macam bentuk kemudian berisikan kartu bentuk yang menarik yang digunakan oleh anak guna membantu perkembangannya.<sup>11</sup> Lotto bentuk merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu anak mengenal bentuk dengan melatih daya nalarnya. Lotto bentuk dirancang dengan rancangan tertentu baik dari segi bentuk, dan bentuk sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.<sup>12</sup>

Pengenalan konsep bentuk sangat penting sejak anak masih dalam tahap usia dini. Karena berbagai macam bentuk di jumpai anak dan anak akan belajar sesuai dengan tahapan perkembangan dan tingkat kesulitan yang berbeda. Pengertian bentuk geometri adalah cabang matematika yang bersangkutan dengan pertanyaan bentuk ukuran, posisi relatif tokoh, dan sifat ruang. Menurut Candra mengemukakan bahwa geometri merupakan salah satu sistem dalam matematika yang diawali oleh sebuah konsep pangkal, yakni titik.

Titik kemudian digunakan untuk membentuk garis dan garis akan menyusun sebuah bidang. Pada bidang akan dapat mengkonstruksi

---

<sup>11</sup>Azizah Anistia, Pengaruh Media Lotto Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK PGRI Candimas Lampung Utara, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022), hlm. 21.

<sup>12</sup>Muslimawati Suryaningrum, "Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun", *Jurnal JIEEC*, Volume.1, No. 1, 2018, hlm. 16.

macam-macam bangun datar dan segi banyak. Segi banyak kemudian dapat dipergunakan untuk menyusun bangun-bangun ruang.<sup>13</sup>Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media lotto bentuk adalah suatu media visual yang digunakan sebagai alat atau bahan dalam penyampaian materi pembelajaran. Lotto bentuk merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu anak mengenal bentuk dengan melatih daya nalarnya.

## **b. Jenis-jenis Lotto Bentuk**

Adapun jenis-jenis lotto bentuk adalah sebagai berikut :

### 1). Bentuk dua dimensi ( bentuk bangun datar)

- Bentuk segitiga yaitu sebuah bangun datar yang mempunyai tiga sudut.
- Bentuk segi empat/persegi yaitu sebuah bangun datar yang berbentuk kotak yang mempunyai 4 sudut.
- Bentuk lingkaran yaitu sebuah bangun datar yang berbentuk seperti roda/bulat.
- Bentuk persegi lima yaitu sebuah bangun datar yang mempunyai 5 sudut.
- Bentuk jajar genjang yaitu bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya.
- Bentuk persegi enam yaitu bentuk bangun datar dua dimensi yang memiliki enam sudut dan enam garis yang saling terhubung.
- Bentuk belah ketupat yaitu bangun datar yang bentuknya mirip ketupat.
- Bentuk trapesium yaitu bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang dua di antaranya saling sejajar namun tidak sama panjang.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Candra, dkk, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok Melalui Metode Tebak Gambar", *Jurnal Tahshinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, Volume.2, No. 1, 2021, hlm. 79.

<sup>14</sup>Meilantifa, dkk. *Geometri Dasar*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2018), hlm. 62.

## 2). Bentuk tiga dimensi (bentuk bangun ruang)

- Bola
- Kubus
- Kerucut
- Tabung
- Prisma
- Limas
- Balok

Jadi bentuk yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah bentuk segi empat/persegi, segitiga, lingkaran, dan persegi panjang.

### **c. Langkah-langkah Penggunaan Lotto Bentuk**

Menurut Cucu Eliyawati menyebutkan bahwa cara penggunaan media lotto bentuk adalah sebagai berikut:

- 1). Perkenalkan pada anak terlebih dahulu tentang media lotto yang sudah di siapkan sebelumnya.
- 2). Cara menggunakan media ini adalah dengan mencampur aduk kartu lotto yang berisi berbagai macam bentuk, sesuai dengan konsep pembelajaran yang akan diterapkan yang ada di papan lotto.
- 3). Mintalah anak untuk menyusun kartu lotto pada papan lotto sesuai dengan bentuk yang ada pada papan lotto.
- 4). Berikan penjelasan singkat tentang cara menggunakan media lotto. Misal ada satu orang anak, si "A". Si "A" mendapat giliran pertama, dia harus mengambil papan lotto dan melihat

gambar bentuk yang ada pada papan lotto setelah itu anak mencari bentuk yang sama pada kartu lotto setelah menemukan bentuk yang sama si “A” memasangkannya pada papan lotto, sehingga papan lotto dipasangkan dengan kartu lotto menjadi sempurna.<sup>15</sup>

Jadi, cara penggunaan media lotto bentuk secara berkelompok adalah dengan mengenalkan tentang media lotto bentuk kepada anak, kemudian campurkan semua jenis kartu lotto bentuk, kemudian minta anak untuk mencocokkan kartu lotto dengan bentuk yang ada pada papan lotto tersebut.

#### **d. Karakteristik Geometri Anak Usia 4-5 Tahun**

Adapun karakteristik anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengetahui fungsi benda dengan benar
- b. Mampu mengelompokkan objek berdasarkan bentuk, warna, ukuran, dan fungsi dengan mudah
- c. Berpartisipasi dalam kegiatan membaca dengan mengisi kata atau kalimat kosong
- d. Mampu menyebutkan nama bentuk geometri dengan benar
- e. Mampu menunjukkan bentuk geometri dengan benar.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Cucu Eliyawati. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hlm. 75.

<sup>16</sup> Ni Dewi, “Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint pada Siswa PAUD”, *Jurnal Society*, Volume. 8, No. 2, 2020, hlm. 815.

### e. Kelebihan dan Kekurangan Lotto Bentuk

Kelebihannya dalam media lotto yaitu pada media lotto ini dengan bermain lotto yang secara bersamaan atau kooperatif, mampu meningkatkan sosial emosional anak ketika menggunakan media.<sup>17</sup>

Adapun kelebihan media lotto adalah sebagai berikut :

- a. Mampu merangsang perkembangan syaraf kognitif anak
- b. Mampu mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah
- c. Dapat menjalin kerjasama dan bersosialisasi dengan teman kelompoknya saat menggunakan media lotto
- d. Mengembangkan kemampuan anak dalam membedakan bentuk yang ada pada media lotto melatih intelektual
- e. Mampu mengembangkan edukasi anggota tubuh baik tangan atau jari dan mata
- f. Membiasakan anak bersosialisasi dengan teman-temannya karena media ini dapat dilakukan perorangan dan kelompok
- g. Seru dijadikan permainan saat ada acara kelompok baik itu disekolah maupun keluarga

Selain memiliki kelebihan-kelebihan, media lotto juga memiliki beberapa kekuranganyaitu :

- a. Memerlukan banyak waktu untuk membuat media.
- b. Tidak bisa menjangkau sasaran yang besar.
- c. Sasaran didik terbatas pada kelompok dan individu.
- d. Memerlukan pengawasan yang cermat oleh pendidik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sofiah, dkk. "Development Of Cooperative Learning Model Assisted by Lotto Educative Media to Improve Emotional Social Early Childhood". *Journal of Primary Education*, Volume.8, No. 7, 2019, hlm. 39-47.

<sup>18</sup> Umi Kalsum, dkk, "Pengaruh Media Lotto Terhadap Kemampuan Mengenal warna pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Almisbah Paya Besar", *Journal Of Social Science Research*, Volume. 3, No. 2, 2023, hlm. 25.

## 2. Geometri Anak Usia 4-5 Tahun

### a. Pengertian Kemampuan Geometri

Kemampuan geometri adalah kemampuan yang telah dimiliki anak dalam pelajaran matematika. Kemampuan matematika adalah gabungan dari intelegensi umum, pembayangan visual, kemampuan untuk mengamati angka, konfigurasi spasial dan menyimpan konfigurasi sebagai pola mental. Geometri adalah salah satu ilmu di dalam sistem matematika yang mempelajari garis, ruang dan volume yang bersifat abstrak dan berkaitan satu sama lain. Geometri merupakan salah satu cabang dari matematika yang erat kaitannya dengan kemampuan visualisasi-spasial.

Perkembangan kognitif anak tidak bisa terlepas dari tokoh Jean Piaget yaitu tahap pra operasional<sup>19</sup>. Perkembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir, hal ini menjelaskan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan adalah kemampuan anak dalam berpikir, sedangkan geometri merupakan cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Jadi, kemampuan geometri adalah kemampuan anak dalam

---

<sup>19</sup>Sujiono Yuliani N dkk, *Metode Perkembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)

berpikir mengenai sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang.<sup>20</sup> Geometri adalah konsep bentuk-bentuk bangunan, dalam memahami konsep geometri diawali dengan mengidentifikasi bentuk, mengamati bangunan dan memisahkan bentuk atau gambar yang meliputi persegi, segi panjang, segitiga dan lingkaran.

Kemampuan mengenal bentuk geometri pada AUD meliputi kemampuan untuk menyebutkan bentuk, menunjukkan, dan mengelompokkan bentuk geometri di sekitar.<sup>21</sup> Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun indikatornya berdasarkan Permen 137 Tahun 2014 antara lain :

- a. Anak dapat mengenal bentuk geometri dengan mengelompokkan berbagai bentuk berdasarkan ukuran
- b. Anak dapat mengenal bentuk geometri dengan memasang bentuk geometri dengan pasangannya
- c. Anak dapat mengelompokkan bentuk-bentuk geometri
- d. Anak dapat mengelompokkan benda-benda ke dalam bentuk yang sama atau sejenis
- e. Anak dapat mengurutkan pola AB-AB atau ABC-ABC dengan bentuk-bentuk geometri.

Mengenal konsep geometri pada anak mulai dengan mengenalkan bentuknya, mengamati bentuk-bentuk dari geometri tersebut, mencari benda di sekeliling yang berbentuk geometri dan mengklasifikasikan bentuknya. Bentuk yang digunakan adalah bentuk geometri yang meliputi segi empat, segitiga, dan lingkaran. Kemampuan dasar pemahaman

---

<sup>20</sup>Viva Lili Nurhidayah, "Perkembangan Kemampuan Berpikir Geometri Peserta Didik Berdasarkan Teori Van Hiele Pada Materi Segiempat Melalui Model Pembelajaran" *Discovery Learning, Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 26.

<sup>21</sup> Naili Sa'ida, "Pemahaman Konsep Geometri AUD pada Pembelajaran Berbasis STEAM", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume. 8, No. 1, 2021, hlm. 4.

konsep letak seperti konsep kanan, kiri, atas, dan bawah. Belajar geometri adalah belajar untuk berpikir secara matematis yang merupakan kemampuan untuk berpikir kritis dari konsep lebih tinggi dari pengetahuan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka pengertian geometri adalah kemampuan adalah kemampuan anak dalam berpikir, sedangkan geometri merupakan cabang matematika yang menerangkan sifat-sifat garis, sudut, bidang, dan ruang. Memahami konsep geometri diawali dengan mengidentifikasi bentuk, mengamati bangunan dan memisahkan bentuk atau gambar yang meliputi persegi, segi panjang, segitiga dan lingkaran.

#### **b. Jenis-jenis Geometri**

Anak mulai melihat atribut-atribut yang sama dan berbeda di lingkungan sekitar anak. Jenis-jenis geometri secara umum yaitu geometri dua dimensi biasa disebut juga bangun datar dan geometri tiga dimensi yang biasa disebut bangun ruang. Geometri dua dimensi (bangun datar) adalah bangun yang mempunyai sisi dan sudut, diantaranya:

- a. Segitiga adalah bangun yang memiliki tiga sisi
- b. Jajar genjang adalah suatu segi empat yang sisi-sisinya sepasang sejajar
- c. Persegi panjang adalah jajar genjang yang suatu sudutnya siku-siku
- d. Segi empat adalah suatu jajar genjang yang dua sisinya berurutan sama panjang
- e. Trapesium adalah suatu segi empat yang memiliki tepat sepasang sisi yang sejajar

- f. Lingkaran adalah garis lengkung yang bertemu kedua ujungnya yang merupakan himpunan titik-titik yang berjarak dari titik tertentu.<sup>22</sup>

### c. Perkembangan Mengenal Bentuk Geometri AUD

Mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini sangat berpengaruh untuk ke jenjang selanjutnya. Mengenal bentuk-bentuk geometri bisa menggunakan cara bermain sambil belajar. Dalam Dinas Pendidikan mengatakan perkembangan mengenal bentuk-bentuk geometri anak usia dini adalah perkembangan anak-anak dalam menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri, membedakan benda-benda yang berbentuk geometri, membedakan ciri-ciri bentuk geometri, mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segi empat, dan persegi panjang).

Menurut Susanto perkembangan geometri yang harus dikembangkan pada anak usia 4-5 tahun adalah :

- a. Memilih benda menurut warna, bentuk, dan ukurannya
- b. Mencocokkan benda menurut warna, benda, dan ukurannya
- c. Membandingkan benda menurut ukuran besar, kecil, panjang, lebar, tinggi, dan rendahnya
- d. Mengukur benda secara sederhana
- e. Mengerti dan menggunakan bahasa ukuran, seperti besar-kecil, panjang-pendek, dan tinggi-rendah
- f. Menciptakan bentuk dari kepingan geometri
- g. Menyebut benda-benda yang ada di sekitarnya sesuai dengan bentuk geometri
- h. Mencontoh bentuk-bentuk geometri.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Meilantifa, dkk. *Geometri Dasar*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2018), hlm. 62.

<sup>23</sup> Sdyoko Susanto, “ Tahap Berpikir Geometri Siswa SMP Berdasarkan Teori Van Hiele Ditinjau dari Keterampilan Geometri”, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Volume. 8, No. 1, 2021, hlm. 106-116.

#### **d. Tahapan Mempelajari Geometri AUD**

Van Hiele mengemukakan ada 5 tahapan mempelajari geometri pada anak usia dini, diantaranya:

##### **a. Tahap Pengenalan**

Pada tahap pengenalan anak mulai mengenal bentuk geometri secara keseluruhan dari bentuk setiga, segi empat, persegi panjang, dan lingkaran. Pada tahap ini anak belum mengetahui adanya sifat-sifat dari masing-masing bentuk geometri.

##### **b. Tahap Penyelidikan**

Penyelidikan berawal dari mengenal karakteristik bentuk-bentuk geometri yang telah anak amati. Anak juga mampu menyebutkan macam-macam bentuk.

##### **c. Tahap Menyusun**

Pada tahap ini penyusunan anak mampu menyimpulkan pemahamannya terkait bentuk geometri, anak dapat mengklasifikasikan bentuk berdasarkan jenis dari bentuk geometri.

##### **d. Tahap Deduksi**

Anak mampu memberikan kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan seperti menyimpulkan karakteristik dan sifat dari bentuk geometri.

e. Tahap Akurasi

Anak memahami pentingnya memahami prinsip yang digunakan untuk mempelajari geometri dari benda-benda konkret.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Nila Puspitasari berjudul pengaruh media lotto warna dan bentuk terhadap pemahaman geometri anak kelompok B. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design dan desain penelitian one-group pretest-posttest design. Subjek penelitian berjumlah 20 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat penilaian lembar observasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik uji jenjang bertanda Wilcoxon (Wilcoxon match pair test) dengan rumus  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan motorik kasar melompat dua kaki pada saat observasi awal (pretest) dan observasi setelah perlakuan (posttest) menggunakan permainan tradisional karetan diperoleh nilai rata-rata hasil pretest 11,6 dan rata-rata hasil posttest 1,75. Hasil

---

<sup>24</sup> Abdussakir, "Pembelajaran Geometri Sesuai Teori Van Hiele", *Jurnal Madrasah*, Volume. 11, No. 1, 2009, hlm. 3.

perhitungan dengan uji jenjang diperoleh  $t$  hitung = 1,5 lebih kecil dari  $t$  tabel = 52 dan hasil pengambilan keputusannya yaitu:  $H_a$  diterima karena  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,5 < 52$ ) dan  $H_0$  ditolak karena  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $1,5 > 52$ ). Simpulan penelitian menunjukkan bahwa media lotto warna dan bentuk berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman geometri anak kelompok B di TK Dharma Wanita Desa Bulukidul Kecamatan Balong Ponorogo.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan media lotto bentuk, pemahaman geometri, dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah proposal yang saya buat pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Laris, dkk dengan judul pemanfaatan media lotto untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A di PAUD santi kumara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak dengan pemanfaatan media Lotto pada Anak Kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 di PAUD Santi Kumara Liligundi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah

---

<sup>25</sup> Puspita Ratna Sari, "Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume. 3, No. 2, 2016, hlm. 79-162.

anak kelompok A PAUD Santi Kumara Tahun Pelajaran 2013/2014. Data penelitian ini tentang kemampuan kognitif yang dikumpulkan dengan metode observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok A dengan pemanfaatan media lotto, pada siklus I sebesar 67,18% yang berada pada katagori sedang ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,93% tergolong pada katagori tinggi jadi peningkatan kemampuan kognitif pada kelompok A PAUD Santi Kumara sebesar 19,75%. Hal ini terjadi karena media lotto dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk, warna dan ukuran serta dapat menarik minat anak untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan kognitif anak setelah penerapan media lotto.<sup>26</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan media lotto dan sama-sama meneliti anak kelompok A. Perbedaannya adalah penelitian saya pengeruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Inasani Desa Sialogo.

---

<sup>26</sup> Niputu Laris, I Wayan Suwarta, Luh Ayu Tirtayani, "Pemanfaatan Media Lotto Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Santi Kumara", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume. 2, No. 1, 2014.

3. Penelitian yang dilakukan Muslimawati dengan judul pengaruh media lotto warna dan bentuk terhadap kemampuan kognitif anak kelompok A di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media lotto warna dan bentuk terhadap kemampuan kognitif anak di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan desain penelitian NonequivalenControl Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun. Sampel yang digunakan adalah jumlah populasi yang berjumlah 34 anak yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random berdasarkan urutan absen kelas. Teknik analisis data menggunakan statistik non parametrik uji beda Mann-Whitney U-Test. Berdasarkan hasil analisis data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam mengenal warna dan bentuk maka diperoleh harga nilai  $U_1$  dari kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol yaitu  $U_2$ . Dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan jumlah  $n_1 = 17$  dan  $n_2 = 17$  diperoleh tabel 77 maka harga  $U$  hitung lebih kecil daripada  $U$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Muslimawati Suryaningrum, "Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun", *Jurnal JIEEC*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 16.

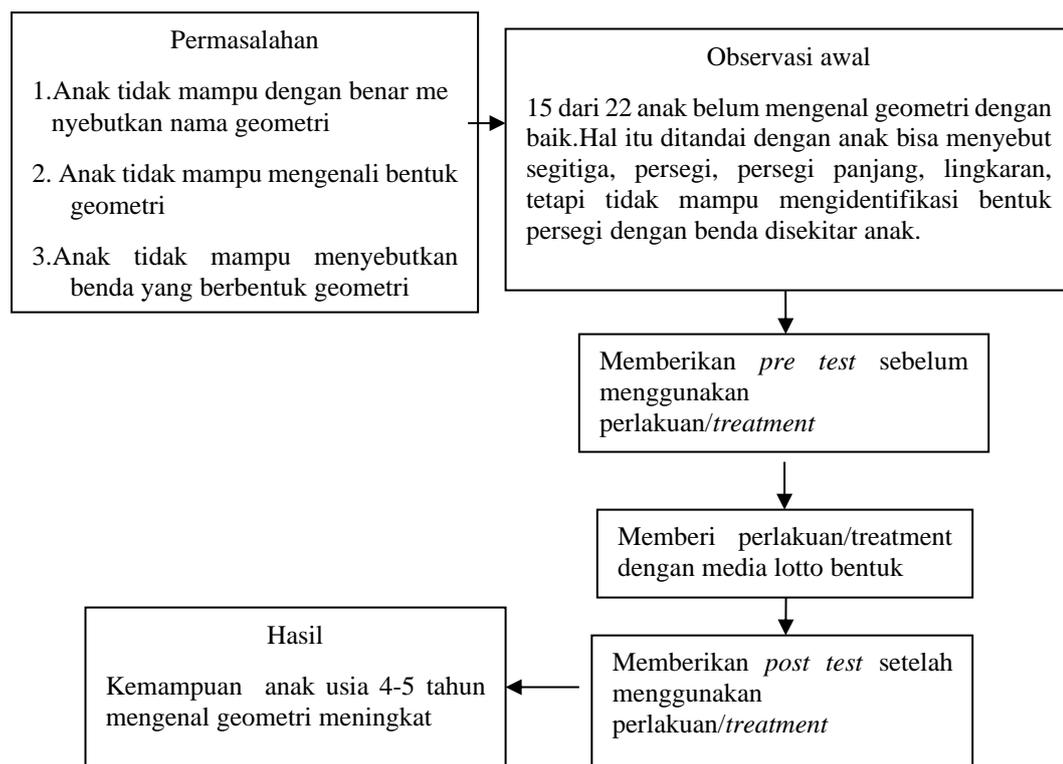
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas media lotto bentuk dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya penelitian saya pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo.

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian dilakukan *pretest* guna melihat kemampuan mengenal geometri pada anak sebelum di terapkan media lotto bentuk. Selanjutnya peneliti akan melakukan *post test* guna melihat pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar berikut.

**Bagan 3.1**

#### Kerangka Berpikir



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo.

Ha = Ada pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Bina Insani Desa Sialogo, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, karena peneliti melihat masih banyak anak kelompok A yang belum mengenal konsep geometri dan pemahaman anak masih kurang. Adapun observasi awal dalam penelitian ini dilaksanakan pada 26 Oktober 2023. Agenda atau waktu penelitian akan dilakukan terletak pada lampiran.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *quasi experiment design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-eksperimental design*. *Quasi experiment design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk peneliti.<sup>28</sup>

Bentuk desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Desain ini diambil secara acak berdasarkan kelas.

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

**Tabel 3.1****Rancangan Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pretest kelas eksperiment

O<sub>2</sub> : Posttest kelas eksperiment

X : Treatment perlakuan diderita

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>29</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Said bin Zaid TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan dengan jumlah 22 anak.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian untuk menjawab hasil dari penelitian, dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar.<sup>30</sup>Arikunto mengatakan

---

<sup>29</sup>Ul'fa Hermaeny, *Populasi dan Sampel*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hlm 35.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 62.

bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.<sup>31</sup>

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel.<sup>32</sup> Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data, keterangan dan informasi yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini berdasarkan Purposive sampling adalah sebanyak satu kelas yaitu kelas Said bin Zaid yang terdiri dari 22 anak di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasannya karena kelas tersebut sesuai dengan kelompok usia dalam penelitian ini yaitu 4-5 tahun.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengelola data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>31</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

<sup>32</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 6, No. 1, 2021.

observasi, tes dan dokumentasi. Pada penelitian kuantitatif data yang didapatkan harus jelas dan spesifik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi struktur mengenai pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah observasi yang berisi daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda ceklis pada skor yang dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

#### **E. Uji Validasi**

Validitas instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada tiga alasan untuk melihat sejauh mana itu, yaitu (a) didasarkan pada isinya, (b) didasarkan pada kesesuaian pada konstruknya dan (c) didasarkan kesesuaiannya dengan kriterianya, yaitu instrumen lain yang dimaksud merekam/mengukur hal yang sama.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Dimana validitas isi adalah validitas yang ditegakkan pada langkah telaah dan revisi butir pertanyaan atau pertanyaan berdasarkan pendapat profesional para penelaah. Validitas isi ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen (kisi-kisi instrumen) mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 121

penyusunan instrumen (skala). Untuk itu perlu adanya pembahasan mengenai teori tentang variabel yang akan diukur. Indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir instrumen baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.<sup>34</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes diagnostik yaitu tes yang digunakan untuk menggali kelemahan atau problem yang dihadapi murid, terutama kelemahan yang dialami murid saat belajar, yang berisi soal-soal tes yang terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur.<sup>35</sup>

Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelompok tersebut, maka soal tes harus diuji cobakan, tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal kemudian baru diberikan kepada kedua kelompok tersebut. Tes ini dimaksudkan untuk mendapatkan data kuantitatif dari hasil belajar siswa dan hasilnya akan diolah untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

---

<sup>34</sup>Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 230.

<sup>35</sup>Magdalena and dkk, *Metode Penelitian*, (Bengkulu: Mitra CV, Andhra Grafika, 2021), hlm. 110.

## 2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti, dilakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dan anak didik dalam kesehariannya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun. Observasi yang dilakukan adalah kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun tentang mengenal bentuk geometri, menyebutkan bentuk geometri, dan menunjukkan benda yang berbentuk geometri.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Observasi**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Kemampuan geometri anak	Mengenal bentuk geometri	1,2	2
	Menyebutkan bentuk geometri	3,4,5	2
	Menunjukkan benda yang berbentuk geometri	6, 7, 8	4

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah dan swasta, cerita rakyat, foto, tape, microfilm, disc, compact disc, data di server flashdisc, data yang tersimpan di web site, dan lain sebagainya.

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena penelitian ini membutuhkan data-data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisa data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Adapun yang akan diuji adalah kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data yang dianalisa secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *statistic inferensial*. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t, langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal, Pengujian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo_i - fe_i)^2}{fe_i}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi kuadrat

$fo_i$  : Frekuensi yang di observasi

$fe_i$  : Frekuensi yang diharapkan

Nilai  $X^2$  hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $X^2$  tabel yang diambil dari tabel nilai chi kuadrat dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1, dan kesalahan yang ditetapkan 5%. Dimana

“n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil.

Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan  $X^2$

hitung dengan  $X^2_{tabel}$  :

- a) Jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan normal
- b) Jika  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Pengujian yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

Adapun rumusan homogenitas perbandingan varians :

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Nilai Fhitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai Ftabel yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana “n” pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

- a) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti varians tidak homogen
- b) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti varians homogen

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil Thitung pada signifikan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $df$  (derajat kebebasan)  $n_1 + n_2 - 2$  maka hipotesis yang di ajukan diterima, namunsebaiknya, jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , dengan rumus uji t berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$X_1$  : rata-rata nilai kelompok 1

$X_2$  : rata-rata nilai kelompok 2

$S_1$  : *varians* kelompok 1

$S_2$  : *varians* kelompok 2

$n_1$  : banyak subjek kelompok 1

$n_2$  : banyak subjek kelompok 2

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes yang sudah valid dan reliabel. Selanjutnya data penelitian ini dapat di deskripsikan di bawah ini:

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

TK Bina Insani telah berdiri sejak tahun 2012, dan berlokasi di Desa Sialogo, Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan. TK Bina Insani terdiri dari 4 ruang kelas dan 1 ruang kantor, jumlah guru atau tenaga pendidik berjumlah 11 guru. Di TK Bina Insani terdapat beberapa alat bermain yang dipakai oleh anak saat bermain di waktu istirahat.

TK Bina Insani sekarang dipimpin oleh ibu Risma Yuni Dalimunthe, S. Pd selaku kepala sekolah di TK Bina Insani Sialogo. Adapun visi dan misi TK Bina Insani Sialogo adalah :

Visi : “Menyiapkan Generasi Berakhlakul Karimah, Cinta Al-Qur’an, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi :

1. Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur’an dan pendidikan agama islam.
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan.
5. Membentuk kepribadian yang peduli dan berwawasan lingkungan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Data Nilai Awal (*Pretest*)

Data hasil *pretest* anak di kelompok A TK Bina Insani Desa Sialogo sebelum perlakuan (*treatment*) dilaksanakan terletak pada lampiran dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Nilai Awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*)**

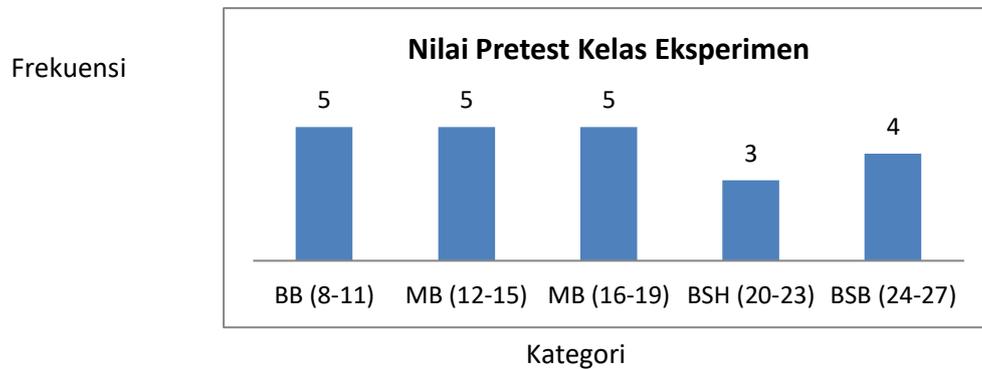
No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	HS	12	BB
2	AP	27	BSH
3	SK	27	BSH
4	AA	10	BB
5	AR	8	BB
6	DA	11	BB
7	DZ	11	BB
8	AS	21	MB
9	ZA	16	MB
10	RF	18	MB
11	AS	25	BSH
12	AP	10	BB
13	RS	20	MB
14	KH	21	MB
15	KA	15	MB
16	HY	18	MB
17	DA	15	MB
18	IS	15	MB
19	NS	24	BSH
20	IA	18	MB
21	FR	13	BB
22	VY	16	MB

Berdasarkan tabel 4.1 hasil nilai awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat bahwa pada kategori BB (belum berkembang) ada 7 orang anak, pada kategori MB (mulai berkembang) ada 11 anak, dan pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan) ada 4 orang anak. Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Awal (Pretest) kelas eksperimen**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	8-11	5	BB
2	12-15	5	MB
3	16-19	5	MB
4	20-23	3	BSH
5	24-27	4	BSB

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen interval diperoleh darirange (nilai terbesar – nilai terkecil), banyak kelas  $(1+(3,3) \log n)$ , panjang kelas  $(\frac{range}{banyak\ kelas})$ . Kemudian berdasarkan data distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:



**Gambar 4.1**

**Diagram Nilai *Pretest* Anak Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar diagram nilai *pretest* anak kelas eksperimen diatas dapat dilihat interval 8-11 terdapat 5 anak kategori belum berkembang (BB), interval 12-15 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 16-19 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 20-23 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 24-27 terdapat 4 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Kemudian kemampuan anak dalam menjawab soal *pretest* masih kurang baik, karena dari data diagram batang tersebut masih 4 anak yang mampu menjawab soal tersebut dari 22 anak yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Berikut ini deskripsi hasil untuk *pretest* kelas eksperimen yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen**

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	16,68
2	Std. Deviasi	5,88
3	Varians	13,34
4	Nilai Minimum	8
5	Nilai Maksimum	27

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen, nilai *pretest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 16,68 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 5,88 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 16,68 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 5,88 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* eksperimen masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas eksperimen yaitu dengan penerapan model lotto bentuk.

## 2. Deskripsi Data Nilai Akhir (*Posttest*)

Setelah peneliti mendapatkan data awal (*pretest*) dari kelompok A TK Bina Insani Desa Sialogo, peneliti selanjutnya menggunakan media lotto bentuk pada kelas eksperimen pada saat pembelajaran kemampuan geometri. Data hasil nilai *posttest* anak setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Nilai Akhir (*Posttest*) setelah dilakukan perlakuan**  
**(*Treatment*)**

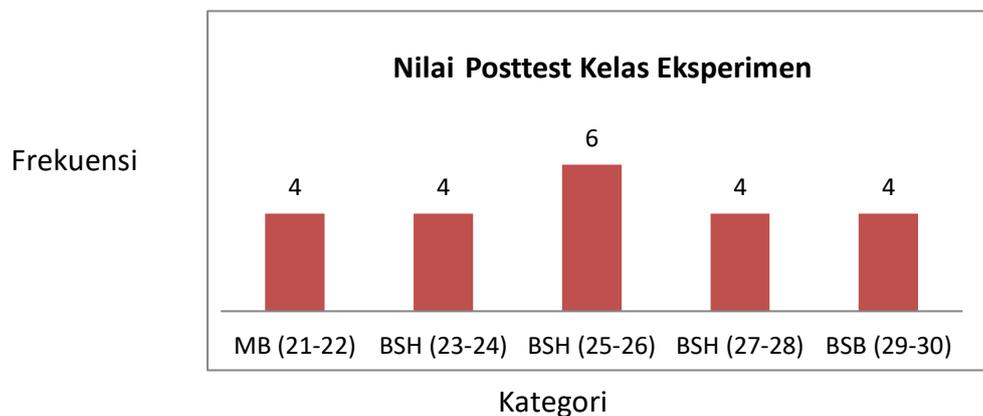
No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	HS	21	MB
2	AP	22	BSB
3	SK	27	BSB
4	AA	25	BSH
5	AR	24	BSH
6	DA	24	BSH
7	DZ	25	BSH
8	AS	27	BSB
9	ZA	26	BSH
10	RF	26	BSH
11	AS	28	BSH
12	AP	22	BSH
13	RS	30	BSB
14	KH	29	BSB
15	KA	23	BSH
16	HY	26	BSH
17	DA	23	BSH
18	IS	25	BSH
19	NS	30	BSB
20	IA	27	BSH
21	FR	22	BSH
22	VY	30	BSB

Berdasarkan tabel 4.4 hasil nilai akhir (*posttest*) setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dapat dilihat bahwa pada kategori MB (mulai berkembang) ada 1 anak, pada kategori BSH(berkembang sesuai harapan) ada 14 anak, dan pada kategori BSB (berkembang sangat baik) ada 7 anak. Daftar distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) kelas eksperimen**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	21-22	4	MB
2	23-24	4	BSH
3	25-26	6	BSH
4	27-28	4	BSH
5	29-30	4	BSB

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen interval diperoleh dari range (nilai terbesar – nilai terkecil), banyak kelas  $(1+(3,3) \log n)$ , panjang kelas  $(\frac{range}{banyak\ kelas})$ . Kemudian berdasarkan data distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

**Diagram Nilai *Posttest* Anak Kelas Eksperimen**

Berdasarkan diagram nilai *posttest* kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa kemampuan geometri anak lebih berkembang. Dapat dilihat interval 21-22 terdapat 4 anak kategori mulai

berkembang (MB), interval 23-24 terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 25-26 terdapat 6 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 27-28 terdapat 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 29-30 terdapat 4 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Berikut ini deskripsi data untuk posttest kelas eksperimen dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**

**Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen**

No	Deskripsi Data	Kelas Eksperimen
1	Mean	25,86
2	Std. Deviasi	1,83
3	Varians	3,36
4	Nilai Minimum	20
5	Nilai Maksimum	29

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen, nilai *posttest* di kelas eksperimen cenderung memusat ke angka rata-rata/mean 25,86. Standar deviasi sebesar 1,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas memusat ke nilai 25,86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* eksperimen mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

### 3. Deskripsi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Data hasil *pretest* anak kelas kontrol di TK Bina Insani Desa Sialogo terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai Awal (*pretest*) Kelas Kontrol**

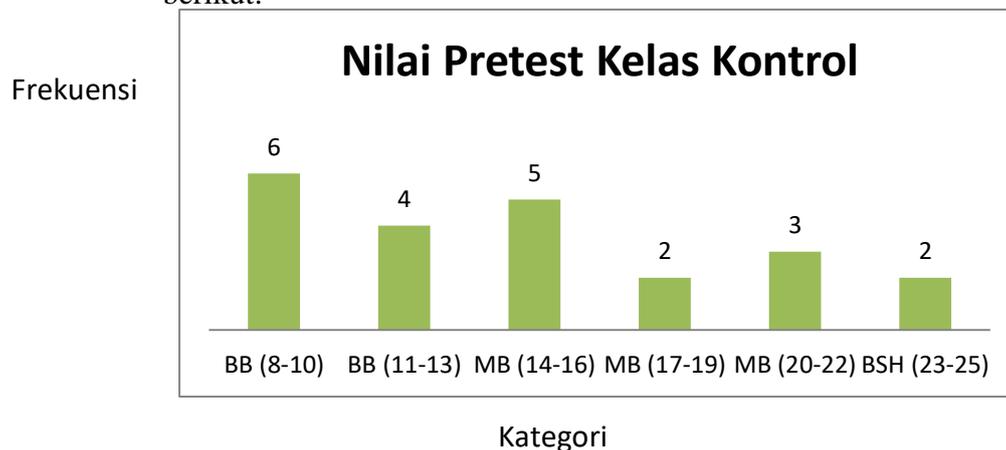
No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	SH	10	BB
2	PA	24	BSH
3	KS	24	BSH
4	AA	8	BB
5	RA	8	BB
6	AD	8	BB
7	ZD	8	BB
8	SA	18	MB
9	AZ	15	MB
10	FR	16	MB
11	SA	22	BSH
12	PA	8	BB
13	SR	18	MB
14	HK	20	MB
15	AK	12	BB
16	YH	16	MB
17	AD	12	BB
18	SI	12	BB
19	SN	22	BSH
20	AI	16	MB
21	RF	11	BB
22	YV	14	MB

Berdasarkan tabel 4.7 hasil nilai awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat terdapat 10 anak kategori belum berkembang (BB), 8 anak kategori mulai berkembang (MB), 4 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum ada anak dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).Daftar distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	8-10	6	BB
2	11-13	4	BB
3	14-16	5	MB
4	17-19	2	MB
5	20-22	3	MB
6	23-25	2	BSH

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas kontrol interval diperoleh dari range (nilai terbesar – nilai terkecil), banyak kelas  $(1+(3,3) \log n)$ , panjang kelas  $(\frac{range}{banyak\ kelas})$ . Kemudian berdasarkan data distribusi frekuensi nilai awal (*pretest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

**Diagram Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram nilai awal (*pretest*) kelas kontrol diatas dapat dilihat interval 8-10 terdapat 6 anak kategori belum berkembang

(BB), interval 11-13 terdapat 4 anak kategori belum berkembang (BB), interval 14-16 terdapat 5 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 17-19 terdapat 2 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 20-22 terdapat 3 anak kategori mulai berkembang (MB) dan interval 23-25 terdapat 2 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa data *pretest* kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) mengalami keadaan naik turun. Berikut ini deskripsi hasil untuk *pretest* kelas kontrol yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**

**Distribusi Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol**

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	13,81
2	Std. Deviasi	1,63
3	Varians	2,22
4	Nilai Minimum	8
5	Nilai Maksimum	24

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai *pretest* di kelas kontrol cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 13,81 termasuk kategori kurang. Standar deviasi sebesar 1,63 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 13,81 dan data tersebut menyebar sebesar 0 – 1,63 satuan dari rata-ratanya, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* kelas kontrol masih rendah. Maka dari itu dibuat perlakuan khusus untuk kelas kontrol yaitu dengan penerapan model lotto bentuk.

#### 4. Deskripsi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Data hasil *posttest* anak kelas kontrol di TK Bina Insani Desa Sialogo terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Nilai Akhir (*posttest*) Kelas Kontrol**

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	SH	21	MB
2	PA	27	BSH
3	KS	29	BSB
4	AA	24	BSH
5	RA	29	BSB
6	AD	28	BSH
7	ZD	29	BSB
8	SA	26	BSH
9	AZ	24	BSH
10	FR	29	BSB
11	SA	26	BSH
12	PA	29	BSB
13	SR	28	BSH
14	HK	27	BSH
15	AK	23	BSH
16	YH	28	BSH
17	AD	29	BSB
18	SI	27	BSH
19	SN	28	BSH
20	AI	29	BSB
21	RF	25	BSH
22	YV	29	BSB

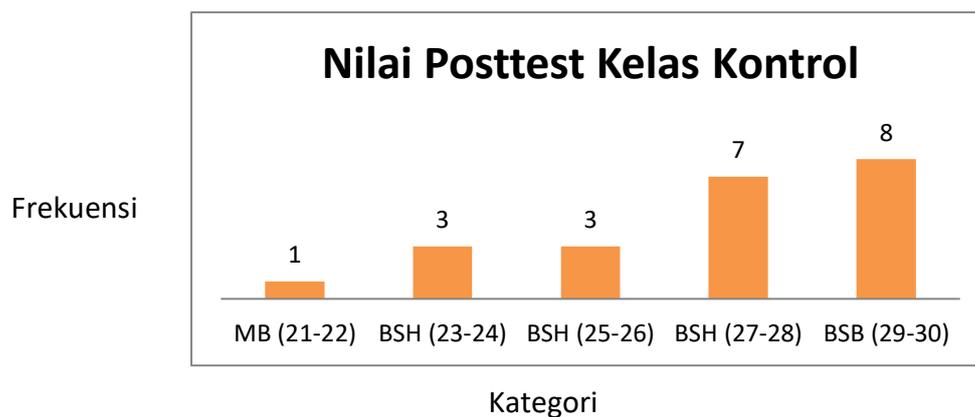
Berdasarkan tabel 4.10 hasil nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat bahwa pada kategori MB (mulai berkembang) ada 1 anak, pada kategori BSH (berkembang sesuai harapan) ada 13 anak, dan pada kategori BSB (berkembang sangat baik) ada 8 anak. Daftar distribusi

frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

No	Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
1	21-22	1	MB
2	23-24	3	BSH
3	25-26	3	BSH
4	27-28	7	BSH
5	29-30	8	BSB

Berdasarkan tabel 4.11 distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas kontrol interval diperoleh dari range (nilai terbesar – nilai terkecil), banyak kelas  $(1+(3,3) \log n)$ , panjang kelas  $(\frac{range}{banyak\ kelas})$ . Kemudian berdasarkan data distribusi frekuensi nilai akhir (*posttest*) kelas eksperimen akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram dari data kelompok diatas sebagai berikut:



**Gambar 4.4**  
**Diagram Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram nilai *posttest* kelas kontrol diatas menunjukkan bahwa kemampuan geometri anak lebih berkembang. Dapat dilihat interval 21-22 terdapat 1 anak kategori mulai berkembang (MB), interval 23-24 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 25-26 terdapat 3 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 27-28 terdapat 7 anak kategori berkembang sesuai harapan (BSH), interval 29-30 terdapat 8 anak kategori berkembang sangat baik (BSB). Berikut ini deskripsi data untuk *posttest* kelas kontrol dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 24, yang disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol**

No	Deskripsi Data	Kelas Kontrol
1	Mean	27,13
2	Std. Deviasi	2,65
3	Varians	7,04
4	Nilai Minimum	21
5	Nilai Maksimum	29

Berdasarkan hasil deskripsi pada tabel diatas, nilai *posttest* di kelas kontrol cenderung memusat ke angka rata-rata/mean sebesar 27,13. Standar deviasi sebesar 2,65 sehingga disimpulkan bahwa data diatas memusat ke nilai 27,13 dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas kontrol mengalami perubahan dan meningkat dengan baik.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Normalitas *Pretest***

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Eksperimen	5,89	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  kelas eksperimen  $< X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest***

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Eksperimen	3,93	5,05

$F_{hitung}$  diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 13,34 dan varians terkecil data adalah 3,36. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$  dengan  $dk_{pembilang} = 5$  dan  $dk_{penyebut} = 5$ , artinya varians homogen.

## 2. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*)

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas eksperimen berdistribusi normal setelah dilakukan medianlotto bentuk. Perhitungan hasil data *posttest* uji normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas *Pottest***

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Eksperimen	5,04	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 1$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  kelas eksperimen  $< X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Homogenitas *Posttest***

Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Eksperimen	3,93	5,05

F<sub>hitung</sub> diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 13,34 dan varians terkecil data adalah 3,36. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$  dengan dk pembilang = 5 dan dk penyebut = 5, artinya pada kelas eksperimen setelah dilakukan media pembelajaran lotto bentuk mempunyai variansi yang homogen.

### c. Uji Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada data awal (*pretest*) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kondisi yang diperoleh sama. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Adapun hasil uji persyaratan *posttest* yang telah dilakukan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakanlah aplikasi SPSS Versi 24 dengan

menggunakan rumus uji t. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji t dengan nilai tabelnya.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Kelas</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>
Eksperimen	4,690	2,074

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan rumus uji t, diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,074$  dengan  $dk = 22$  dan taraf signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **“Terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

### 3. Uji Persyaratan Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk menghitung atau mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka akan diuji dengan Rumus Chi kuadrat.

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol**

<b>Kelas</b>	<b>X<sup>2</sup><sub>hitung</sub></b>	<b>X<sup>2</sup><sub>tabel</sub></b>
Kontrol	5,89	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung}$  kelas kontrol  $< X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Kontrol	3,93	5,05

$F_{hitung}$  diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 7,04 dan varians terkecil data adalah 2,22. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$  dengan  $dk_{pembilang} = 5$  dan  $dk_{penyebut} = 5$ , artinya varians homogen.

#### 4. Uji Persyaratan Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh dari kelas kontrol berdistribusi normal setelah dilakukan *medialotto* bentuk. Perhitungan hasil data *posttest* uji

normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas *Pottest* Kelas Kontrol**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$
Kontrol	5,04	11,070

Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , dengan  $dk = n - 1$  dan taraf signifikansi 5%. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $X^2_{hitung\text{ kelas kontrol}} < X^2_{tabel}$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis sampel ini berasal dari distribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen (sama). Di bawah ini adalah hasil perhitungan uji homogenitas dengan nilai tabelnya.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Kontrol	3,93	5,05

$F_{hitung}$  diperoleh dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Varians terbesar data adalah 7,04 dan varians terkecil data adalah 2,22. Data dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga diperoleh  $F_{hitung} = 3,93 < F_{tabel} = 5,05$  dengan  $dk_{pembilang} = 5$  dan  $dk_{penyebut} = 5$ , artinya pada kelas kontrol

setelah dilakukan media pembelajaran lotto bentuk mempunyai varians yang homogen.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum kelas sampel diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan media lotto bentuk, terlebih dahulu diberikan *pretest* sebagai gambaran awal kondisi anak, adapun *pretest* yang diberikan berupa lembar tes/kerja anak yaitu (lingkarilah gambar yang berbentuk persegi dan berilah tanda ceklis pada kolom nama bentuk geometri) yang terletak pada lampiran. Setelah peneliti mendapatkan hasil awal anak pada pokok bahasan kemampuan geometri, maka tindakan selanjutnya adalah peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan media lotto bentuk.

Setelah kelas sampel diberikan perlakuan, anak diberikan lembar kegiatan akhir (*posttest*) berupa lembar tes/kerja anak yang terletak pada lampiran. Proses pembelajaran di kelas sampel diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan penjelasan tentang media lotto bentuk yang akan digunakan pada proses pembelajaran, kemudian anak diberikan motivasi berupa tepuk semangat dan bernyanyi bersama yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat anak berkonsentrasi dan tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada anak, dimana pada awal kegiatan ada beberapa anak yang melakukan

kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama, ada sebanyak 12 anak yang tidak memperhatikan pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua hanya 5 orang anak yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pembelajaran. Penerapan media lotto bentuk juga dapat membuat anak lebih memahami bentuk geometri. Anak jauh lebih mengerti tentang geometri pada saat menggunakan media lotto bentuk.

Kesimpulan dari penelitian ini setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media lotto bentuk sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar anak mengenai kemampuan geometri lebih baik dari pada menggunakan metode ceramah dan bernyanyi di kelompok A (usia 4-5 tahun) TK Bina Insani Desa Sialogo, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri tentang menyebutkan nama geometri, mengenali bentuk geometri, dan mencocokkan benda yang berbentuk geometri dengan benda disekitar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Nila Puspitasari yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri hal itu dapat dilihat dari hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1,5$  lebih kecil dari  $t_{tabel} = 52$  dan hasil pengambilan keputusannya yaitu:  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,5 < 52$ ) dan  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,5 > 52$ ).<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Puspita Ratna Sari, "Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk...", hlm. 79.

Kemudian sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Laris, dkk dengan judul pemanfaatan media lotto untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak kelompok A di PAUD santi kumara. Hasil dari penelitian ini bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif anak kelompok A dengan pemanfaatan media lotto. Hal ini terjadi karena media lotto dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk, warna dan ukuran serta dapat menarik minat anak untuk belajar.<sup>37</sup> Hasil penelitian yang relevan ini cenderung sama sehingga dijadikan penelitian yang relevan oleh peneliti.

Langkah-langkah pembelajaran lotto bentuk dan kemampuan geometri yang saling berhubungan menunjukkan bahwa media lotto bentuk dapat meningkatkan kemampuan geometri anak. Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa media lotto bentuk merupakan media mencocokkan kartu lotto dengan papan lotto, dimana anak harus mencari pasangan dari kartu yang dimiliki dengan batas waktu tertentu mengenai suatu konsep pelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Media lotto bentuk digunakan untuk mengukur pemahaman anak yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu lotto terhadap papan lotto.

Dengan demikian media lotto bentuk dapat mempengaruhi kemampuan geometri anak dengan adanya peningkatan nilai yang diperoleh

---

<sup>37</sup>Ni Putu Laris, I Wayan Suwarta, Luh Ayu Tirtayani, "Pemanfaatan Media Lotto Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Santi Kumara", *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume. 2, No. 1, 2014.

anak. Anak yang diajarkan dengan menggunakan media lotto bentuk hasilnya lebih baik dalam pencapaian indikator kemampuan geometri.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi awal proses pembelajaran dengan menggunakan media lotto bentuk, anak masih merasa kebingungan dalam mempraktikkan media lotto bentuk.
2. Dalam pemberian soal *pretest* dan *posttest*, peneliti belum mampu mengendalikan kondisi kelas sehingga proses pembelajaran menjadi kurang kondusif.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak, sedangkan aspek lainnya belum diteliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan perbedaan rata-rata *pretest* sebesar 9,18, dihasilkan dari pengurangan *pretest* (16,68) dan *posttest* (25,86) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Hipotesis diuji dengan hasil diperoleh dari nilai signifikan 5% yaitu  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $T_{hitung} = 4,690 > T_{tabel} = 2,228$ , jika  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Saialogo Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan implikasi bahwa penggunaan media lotto bentuk dapat meningkatkan kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. Maka dalam meningkatkan kemampuan geometri anak pendidik bisa menerapkan media lotto bentuk pada anak.

Adapun implikasi hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan geometri anak.
- b. Penggunaan media lotto bentuk dapat mempengaruhi kemampuan geometri anak, sehingga perkembangan kemampuan geometri anak dapat berkembang secara optimal.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan dan kemampuan geometri anak yang telah dicapai dengan memperhatikan penggunaan media lotto bentuk yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun.

**C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ada beberapa saran dari penelitidalam hal ini yaitu:

1. Bagi guru

Dalam hal ini peneliti membuktikan bahwa penerapan media lotto bentuk dapat memberikan dampak positif bagi anak untuk mempelajari lebih dalam tentang konsep bentuk geometri, untuk itu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

## 2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya memfasilitasi guru-guru untuk menerapkan media lotto bentuk dalam proses belajar mengajar dalam kelas baik dalam mengenal bentuk geometri ataupun pelajaran lainnya.

## 3. Bagi peneliti

Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, selain dalam melihat pengaruh media lotto bentuk terhadap kemampuan geometri anak, dapat juga mengembangkan aspek lainnya seperti kognitif anak, motorik anak dan lain-lain. Khususnya pada pengetahuan dasar-dasar sesuai perkembangan anak, sehingga dapat dijadikan alternatif bagi peneliti lain untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. (2020), *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Anistia Azizah, (2022), Pengaruh Media Lotto Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK PGRI Candimas Lampung Utara, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, hlm. 21.
- Arikunto, Suharsimi, (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, H. (2019), *Landasan Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Candra, dkk, (2021), Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok Melalui Metode Tebak Gambar, *Jurnal Tahshinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*, Volume. 2 (1), hlm. 79.
- Dahlia, Muhammad, (2022), Konsep Pendidikan Menurut Plato dan Ibnu Miskawah, *Jurnal El-Fikr*, Volume. 3 (1), hlm. 68.
- Dewi, N. (2020), Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun dengan Menggunakan Media Audio-Visual PowerPoint pada Siswa PAUD, *Jurnal Society*, Volume. 8 (2), hlm. 815.
- Emayani, dkk, (2016), Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Lotto Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4(1).
- Hamzah, A. (2018), *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermaeny, U. (2021), *Populasi dan Sampel*, Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Hasni, U & Nanda, S., (2022), Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 9(1), hlm. 2.
- Husamah., Restian, A., & Widodo, R., (2019), *Pengantar Pendidikan*, Malang: UMM Pers.
- Kalsum Umi, dkk, (2023), Pengaruh Media Lotto Terhadap Kemampuan Mengenal warna pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Almisbah Paya Besar, *Journal Of Social Science Research*, Volume. 3 (2), hlm. 25.
- Ketut, S, I., (2022), *Populasi-Sampel, Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offest.
- Khodijah & Karmila, (2017), *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.

- Kurniawan A., Ningrum, & dkk, (2023), Pendidikan Anak Usia Dini, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Laris N, Wayan I Suwarta, Ayu L Tirtayani, (2014), Pemanfaatan Media Lotto Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Santi Kumara, *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume. 2 (1).
- Lenaini, I. (2021), "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan*, Vol. 6, No. 1.
- Lili Vivi N, (2017), Perkembangan Kemampuan Berpikir Geometri Peserta Didik Berdasarkan Teori Van Hiele Pada Materi Segiempat Melalui Model Pembelajaran" *Discovery Learning, Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, hlm. 26.
- Magdalena and dkk, (2021), *Metode Penelitian*, Bengkulu: Mitra CV, Andhra Grafika.
- Mamik, (2014), *Metode Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Meilantifa, dkk, (2018), *Geometri Dasar*, Bandung: Bahasa dan Sastra Arab.
- Nasution F, dkk, (2022), Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa, *Jurnal Edukasi Nonformal*, Volume 3( 2), hlm. 422.
- Rahman A, dkk, (2022), Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Volume. 2 (1), hlm.2.
- Ratna, (2016), Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 3(2), hlm. 79-162.
- Rita F., Feny, & dkk, (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rozana Salma, dkk, (2022), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sa'ida Naila, (2021), Pemahaman Konsep Geometri AUD pada Pembelajaran Berbasis STEAM, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume. 8 (1), hlm. 4.
- Sofiah, dkk, (2019), Development Of Cooperative Learning Model Assisted by Lotto Educative Media to Improve Emotional Social Early Childhood. *Journal of Primary Education*, Volume. 8 (7), hlm. 39-47.
- Sugiyono., (2020), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2021), *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Suryana, D. (2021), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.

Suryaningrum, M. (2018), Pengaruh Media Lotto Warna dan Bentuk Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di RA Al-Islam Jetis Dagangan Madiun, *Jurnal JIEEC*, Volume. 1 (1), hlm. 16.

Susanto, S. (2021), Tahap Berpikir Geometri Siswa SMP Berdasarkan Teori Van Hiele Ditinjau dari Keterampilan Geometri, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Volume. 8 (1), hlm. 106-116.

Zaman, B. (2013), *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran 1

Lembar Observasi

Sub Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skor Penilaian			
			1 (BB)	2 (MB)	3 (BSH)	4 (BSB)
Kemampuan Geometri anak usia dini	Mengenal bentuk geometri	1. Anak mulai dapat mengenal bentuk geometri				
		2. Anak sudah dapat mengenal nama geometri tetapi bentuk belum dikenal				
	Menyebutkan bentuk geometri	3. Anak dapat menyebutkan nama geometri tetapi bentuk belum dikenal				
		4. Anak dapat menyebutkan bentuk geometri segitiga dan persegi panjang				
		5. Anak dapat menyebutkan bentuk geometri dengan baik dan cepat				
	Menunjukkan benda yang berbentuk geometri	6. Anak dapat menunjukkan benda berbentuk geometri tetapi nama belum dikenal				
		7. Anak dapat menunjukkan benda yang berbentuk geometri (roda seperti				

		lingkaran, kotak seperti segi empat)				
		8. Anak dapat menunjukkan benda yang berbentuk geometri dengan baik dan cepat				

Keterangan :

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Teknik menentukan rentang skor kemampuan geometri anak usia dini

9. Skor maksimum ( $4 \times 8 = 32$ )

Keterangan : skor maksimum nilai tertinggi (4) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 32

10. Skor minimum ( $1 \times 8 = 8$ )

Keterangan : skor minimum nilai terendah (1) dikalikan dengan jumlah sub indikator keseluruhan berjumlah 8 sehingga hasilnya adalah 8

11. Rentang ( $32-8 = 25$ )

Keterangan : rentang diperoleh dari jumlah skor maksimum dikurang skor minimum

12. Banyak kriteria = 4

Keterangan : banyak kriteria diambil dari 4 tingkatan penilaian (berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang dan belum berkembang)

13. Panjang kelas interval ( $25 : 4 = 6,25$ )

Keterangan panjang kelas diperoleh dari hasil penjumlahan rentang dibagi banyak kriteria. Walaupun dari hasil perhitungan diperoleh banyak kelas 6,25 namun dalam penyusunan tabel diperoleh skor digunakan panjang kelas 7.

Dari teknik penentuan skor di atas, maka klasifikasi skor mengenai kemampuan geometri anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

<b>No</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	29-35	Berkembang Sangat Baik
2	22-28	Berkembang Sesuai Harapan
3	15-21	Mulai Berkembang
4	8-14	Belum Berkembang

## Lampiran 2

### Pedoman Penilaian

Indikator	Frekuensi			
	BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Mengenal bentuk geometri	Anak tidak dapat mengenal bentuk geometri	Anak sudah mulai dapat mengenal nama geometri tetapi bentuk belum dikenal	Anak dapat mengenal 2 bentuk geometri persegi dan lingkaran	Anak mampu mengenal 4 bentuk geometri dengan baik dan cepat
Menyebutkan bentuk geometri	Anak tidak dapat menyebutkan bentuk geometri	Anak mulai dapat menyebutkan nama geometri tetapi bentuk belum dikenal	Anak dapat menyebutkan 2 bentuk geometri segitiga dan persegi panjang	Anak mampu menyebutkan 4 bentuk geometri dengan baik dan cepat
Menunjukkan benda yang berbentuk geometri	Anak tidak mampu menunjukkan benda yang berbentuk geometri	Anak mulai dapat menunjukkan benda berbentuk geometri tetapi nama belum dikenal	Anak dapat menunjukkan 2 benda yang berbentuk geometri (roda seperti lingkaran, kotak seperti segi empat)	Anak mampu menunjukkan 4 benda yang berbentuk geometri dengan baik dan cepat
Skor Maksimal	12			

Ket :

BB : Belum Berkembang = 1

MB : Masih Berkembang = 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan = 3

BSB : Berkembang Sangat Baik = 4

### Lampiran 3

#### Instrumen Penilaian

Indikator	Skor	Deskripsi
Mengenal bentuk geometri	1	Anak dapat mengenali bentuk geometri
	2	Anak dapat mengenali nama geometri tetapi bentuk belum dikenali
	3	Anak dapat mengenali 2 bentuk geometri persegi dan lingkaran
	4	Anak sudah dapat mengenali 4 bentuk geometri dengan baik
Menyebutkan bentuk geometri	1	Anak dapat menyebutkan bentuk geometri
	3	Anak dapat menyebutkan 2 bentuk geometri segitiga dan persegi panjang
	2	Anak dapat menyebutkan nama geometri tetapi bentuk belum dikenali
	4	Anak sudah dapat menyebutkan 4 bentuk geometri dengan baik
Menunjukkan benda yang berbentuk geometri	4	Anak sudah dapat menunjukkan 4 benda yang berbentuk geometri dengan baik
	2	Anak dapat menunjukkan benda berbentuk geometri tetapi nama belum dikenali
	1	Anak dapat menunjukkan benda yang berbentuk geometri
	3	Anak dapat menunjukkan 2 benda yang berbentuk

		geometri (roda seperti lingkaran, kotak seperti segi empat)
--	--	---

Keterangan:

BB : Belum Berkembang = Skor 1

MB : Mulai Berkembang = Skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan = Skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik = Skor 4

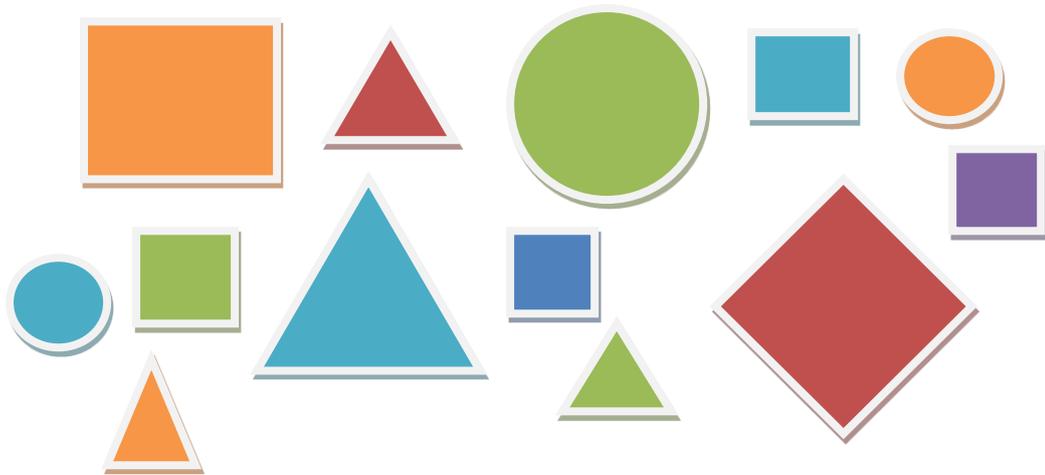
**Lampiran 4**

**Lembar Tes/Kegiatan Anak**

**Lingkariilah gambar yang berbentuk persegi!**

Nama :

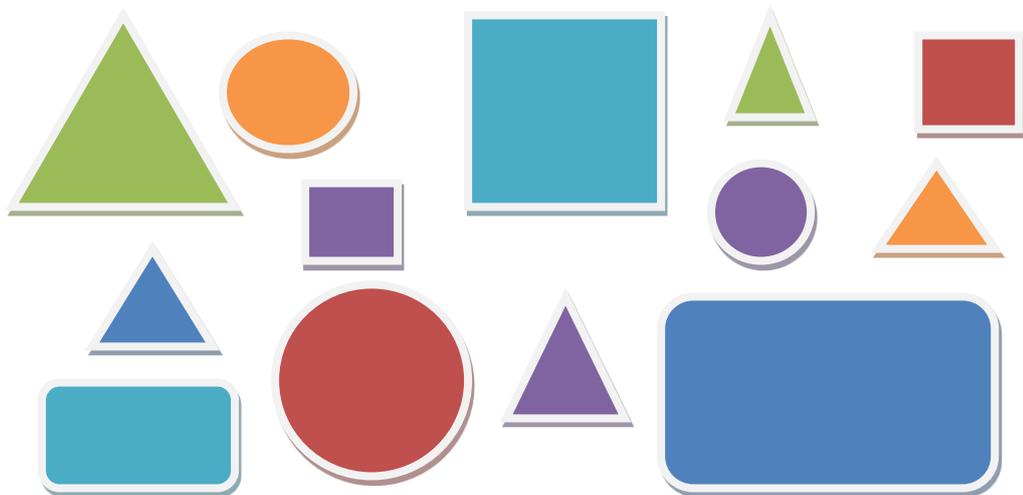
Kelas :



**Lingkariilah gambar yang berbentuk segitiga!**

Nama :

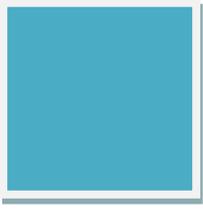
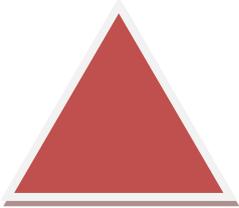
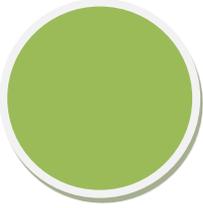
Kelas :



**Berilah tanda ceklis pada kolom nama bentuk geometri!**

Nama :

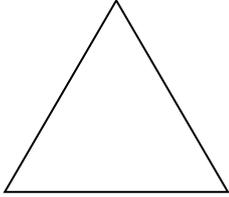
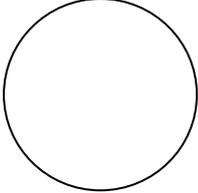
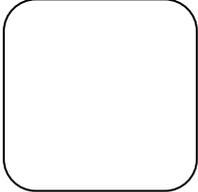
Kelas :

Bentuk	Nama Bentuk Geometri			
	Persegi	Lingkaran	Segitiga	Persegi Panjang
				
				
				
				

**Gambarlah bentuk, lalu beri warna sesuai tabel**

Nama :

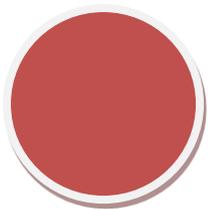
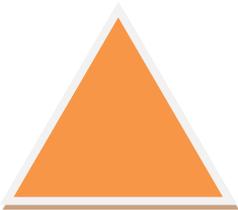
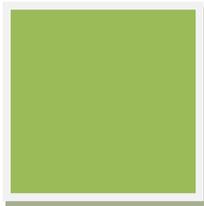
Kelas :

<b>Bentuk</b> <b>Warna</b>	<b>Merah</b>	<b>Kuning</b>	<b>Hijau</b>
			
			
			
			

**Menghubungkan benda dengan bentuk geometri**

Nama :

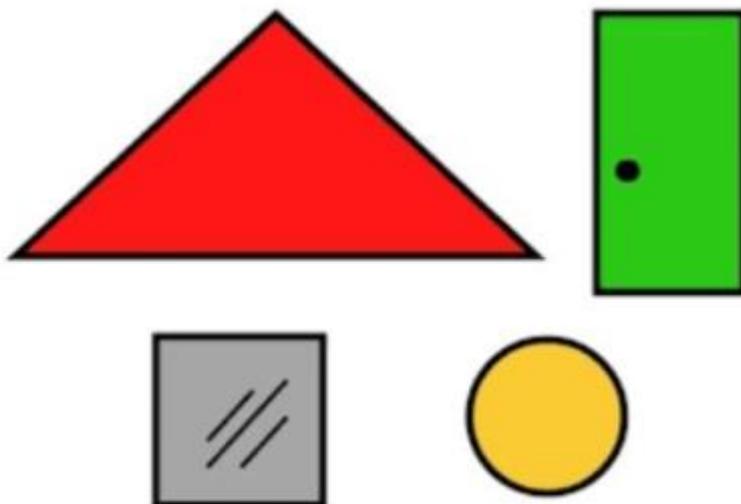
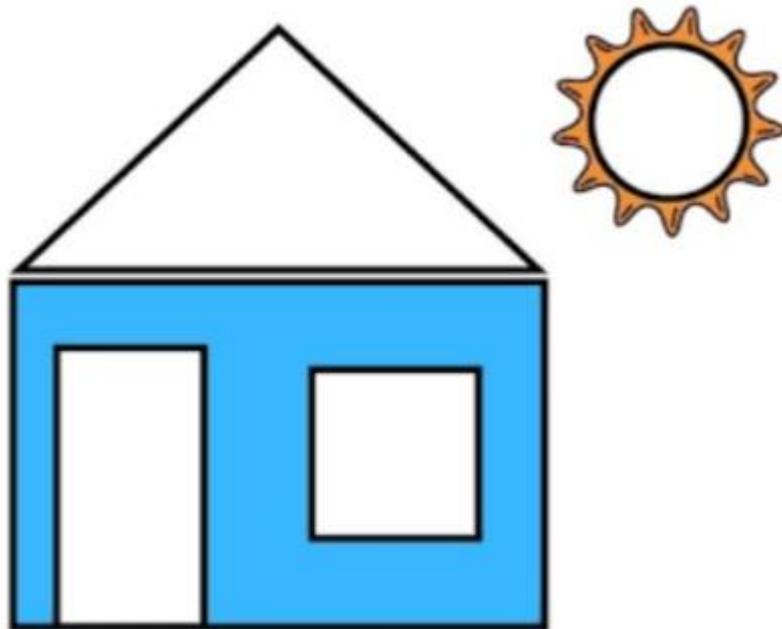
Kelas :



**Yuk tempel bentuk geometri dibawah ini, supaya menjadi bentuk rumah yang sempurna**

Nama :

Kelas :



## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK

#### BINA INSANI DESA SIALOGO

**Kelompok/Usia** : Kelompok A/4-5 Tahun

**Semester/Minggu** : II/ke-9

**Tema/Subtema** : Lingkunganku/Lingkungan Rumah

**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8,  
3.5, 3.3

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan kehidupan sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar geometri (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan media lotto bentuk yang telah digunakan (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan media lotto di depan teman-temannya (Fisik Motorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk (Sosial Emosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawannya menerima saran dari temannya (Sosial Emosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)

3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis media lotto bentuk 4.3 Menggambar bentuk geometri dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk geometri dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk geometri	Anak mampu mengenal bentuk geometri (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan nama geometri (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu menggambar bentuk geometri (Seni)

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak bentuk geometri
- Untuk membiasakan anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan media lotto bentuk di depan temannya
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan kognitif dengan menggunakan lotto bentuk terhadap kemampuan geometri
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk geometri
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai media lotto bentuk

- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk geometri

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang media lotto bentuk
- Mengetahui kemampuan geometri
- Mengenal bentuk geometri
- Lagu

**Metode Pembelajaran :**

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

**Materi yang masuk dalam pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Media lotto bentuk
- Kartu media lotto bentuk geometri

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baris berbaris (20 menit)</li> <li>2. Mengucap salam dan sapaan (5 menit)</li> <li>3. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit)</li> <li>4. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>5. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit)</li> <li>6. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ol>
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bentuk geometri (10 menit)</li> <li>2. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk geometri (10 menit)</li> <li>3. Guru mengenalkan tentang cara penggunaan media lotto bentuk</li> <li>4. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>5. Anak menggunakan lotto bentuk (25 menit)</li> <li>6. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan lotto bentuk (10 menit)</li> </ol>
<b>Istirahat dan makan</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit)</li> <li>2. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>3. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>4. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ol>
<b>Penutup</b> (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>2. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>3. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk geometri (5 menit)</li> <li>4. Bernyanyi (5 menit)</li> <li>5. Membaca do'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)</li> </ol>

Padangsidempuan, April 2024

Mengetahui,  
Peneliti

Guru Kelas

( Marwani Rambe)

( )

Kepala TK Bina Insani

( Risma Yuni Dalimunthe, S. P d )

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK

### BINA INSANI DESA SIALOGO

**Kelompok/Usia** : **Kelompok A/4-5 Tahun**

**Semester/Minggu** : **II/ke-10**

**Tema/Subtema** : **Lingkunganku/Lingkungan Sekitar**

**KD dan Indikator yang dicapai** : **1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8, 3.5, 3.3**

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan kehidupan sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar geometri (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan media lotto bentuk yang telah digunakan (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan media lotto di depan teman-temannya (Fisik Motorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk (Sosial Emosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawannya menerima saran dari temannya (Sosial Emosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)

3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis media lotto bentuk 4.3 Menggambar bentuk geometri dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk geometri dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk geometri	Anak mampu mengenal bentuk geometri (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan nama geometri (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri dengan contohnya (Seni)

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak bentuk geometri
- Untuk membiasakan anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan media lotto bentuk di depan temannya
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan kognitif dengan menggunakan lotto bentuk terhadap kemampuan geometri
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk geometri
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai media lotto bentuk

- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk geometri

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang media lotto bentuk
- Mengetahui kemampuan geometri
- Mengenal bentuk geometri
- Lagu

**Metode Pembelajaran :**

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

**Materi yang masuk dalam pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Media lotto bentuk
- Kartu media lotto bentuk geometri

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan</b>	7. Baris berbaris (20 menit)

(60 menit)	8. Mengucap salam dan sapaan (5 menit) 9. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit) 10. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit) 11. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit) 12. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	7. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bentuk geometri (10 menit) 8. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk geometri (10 menit) 9. Guru mengenalkan tentang cara penggunaan media lotto bentuk 10. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit) 11. Anak menggunakan lotto bentuk (25 menit) 12. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan lotto bentuk (10 menit)
<b>Istirahat dan makan</b> (30 menit)	5. Anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit) 6. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit) 7. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit) 8. Anak membereskan alat makan (10 menit)
<b>Penutup</b> (30 menit)	6. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit) 7. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit) 8. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk geometri (5 menit) 9. Bernyanyi (5 menit) 10. Membaca do'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)

Padangsidempuan, April 2024  
Guru Kelas

Mengetahui,  
Peneliti

( Marwani Rambe)

( )

Kepala TK Bina Insani

( Risma Yuni Dalimunthe, S. P d )

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK

### BINA INSANI DESA SIALOGO

**Kelompok/Usia** : Kelompok A/4-5 Tahun

**Semester/Minggu** : II/ke-11

**Tema/Subtema** : Lingkunganku/Lingkungan Sekitar

**KD dan Indikator yang dicapai** : 1.1, 1.2, 3.1, 1.4, 2.10, 3.10, 4.12, 2.7, 2.8,  
3.5, 3.3

KD	Indikator yang dicapai
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Anak dapat bersyukur terhadap ciptaan Allah (Nilai Agama dan Moral)
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan kehidupan sehat	Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)
2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Anak bertanya seputar geometri (Kognitif)
2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	Anak membereskan media lotto bentuk yang telah digunakan (Sosial Emosional)
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	Anak berani menggunakan media lotto di depan teman-temannya (Fisik Motorik)
2.9 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk (Sosial Emosional)
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai orang lain dan toleran kepada orang lain	Anak saling menghargai kepada kawannya menerima saran dari temannya (Sosial Emosional)
2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab	Anak dapat menyelesaikan bermain secara berkelompok (Sosial Emosional)

3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa	Anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan (Nilai Agama dan Moral)
3.3 Mengenal jenis-jenis media lotto bentuk 4.3 Menggambar bentuk geometri dengan bagus	Anak mampu menunjukkan bentuk geometri dengan benda disekitar anak (Motorik)
3.6 Memahami banyak sedikitnya suatu benda 4.6 Menyebutkan nama bentuk geometri	Anak mampu membulati gambar geometri yang berbentuk segitiga dan persegi (Kognitif)
3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan nama geometri (Bahasa)
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Anak mampu memberikan tanda ceklis pada lembar kerja anak (Seni)

**Tujuan pembelajaran :**

- Untuk mengenalkan anak terhadap ciptaan Allah
- Untuk membiasakan anak berdoa sebelum dan sesudah makan
- Untuk mengenalkan anak bentuk geometri
- Untuk membiasakan anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan
- Untuk memberanikan diri anak menggunakan media lotto bentuk di depan temannya
- Untuk membiasakan anak saling membantu sesama teman dalam penggunaan media lotto bentuk
- Untuk membiasakan anak saling menghargai hasil karya orang lain
- Untuk membiasakan anak mengerjakan tugasnya secara berkelompok
- Untuk membiasakan anak selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan
- Untuk meningkatkan kognitif dengan menggunakan lotto bentuk terhadap kemampuan geometri
- Untuk mengenalkan kepada anak jenis bentuk geometri
- Untuk menyimak dan mengungkapkan saat guru bercerita mengenai media lotto bentuk

- Untuk mengembangkan perkembangan seni anak dalam bergambar bentuk geometri

**Materi dalam kegiatan/Indikator :**

- Do'ase belum dan sesudah belajar
- Tanya jawab tentang media lotto bentuk
- Mengetahui kemampuan geometri
- Mengenal bentuk geometri
- Lagu

**Metode Pembelajaran :**

- Metode pembiasaan
- Metode bermain
- Metode bercerita
- Metode tanya jawab

**Materi yang masuk dalam pembelajaran :**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah SWT
- Mengucapkan salam masuk dan keluar kelas
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Bernyanyi
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Membersihkan dan membereskan alat tulis dan alat main

**Alat dan Bahan :**

- Media lotto bentuk
- Kartu media lotto bentuk geometri

<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan</b>
<b>Pembukaan</b>	13. Baris berbaris (20 menit)

(60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>14. Mengucap salam dan sapaan (5 menit)</li> <li>15. Membaca do'a sebelum belajar (10 menit)</li> <li>16. Bertepuk "tepuk semangat, tepuk anak soleh" (5 menit)</li> <li>17. Bernyanyi "5 kata ajaib" (5 menit)</li> <li>18. Membaca ayat-ayat pendek (15 menit)</li> </ul>
<b>Kegiatan inti</b> (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>13. Guru bertanya pengalaman anak mengenai bentuk geometri (10 menit)</li> <li>14. Guru bertanya berapa banyak jenis bentuk geometri (10 menit)</li> <li>15. Guru mengenalkan tentang cara penggunaan media lotto bentuk</li> <li>16. Mengamati alat dan bahan yang disediakan (5 menit)</li> <li>17. Anak menggunakan lotto bentuk (25 menit)</li> <li>18. Anak menceritakan perasaan saat menggunakan lotto bentuk (10 menit)</li> </ul>
<b>Istirahat dan makan</b> (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Anak membereskan media lotto bentuk yang telah selesai digunakan (10 menit)</li> <li>10. Anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>11. Anak berdo'a sebelum dan sesudah makan (5 menit)</li> <li>12. Anak membereskan alat makan (10 menit)</li> </ul>
<b>Penutup</b> (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Anak menunjukkan hasil karya (10 menit)</li> <li>12. Guru memberi reward pada hasil karya anak (5 menit)</li> <li>13. Guru mengulang kembali bertanya mengenai bentuk geometri (5 menit)</li> <li>14. Bernyanyi (5 menit)</li> <li>15. Membaca do'a setelah belajar dan keluar kelas dan Salam (5 menit)</li> </ul>

Padangsidempuan, April 2024

Mengetahui,  
Peneliti

Guru Kelas

( Marwani Rambe)

( )

Kepala TK Bina Insani

( Risma Yuni Dalimunthe, S. P d )

## Lampiran 6

### Statistik *Pretest* dan *Posttest*

		Statistics	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		16,86	25,86
Median		16,00	26,00
Std. Deviation		5,617	2,748
Variance		31,552	7,552
Range		19	9
Minimum		8	21
Maximum		27	30

### Frekuensi *pretest*

		x			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	4,5	4,5	4,5
	10	2	9,1	9,1	13,6
	11	2	9,1	9,1	22,7
	12	1	4,5	4,5	27,3
	13	1	4,5	4,5	31,8
	15	3	13,6	13,6	45,5
	16	2	9,1	9,1	54,5
	18	3	13,6	13,6	68,2
	20	1	4,5	4,5	72,7
	21	2	9,1	9,1	81,8
	24	1	4,5	4,5	86,4
	25	1	4,5	4,5	90,9
	27	2	9,1	9,1	100,0
	Total		22	100,0	100,0

### Frekuensi posttest

		y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	4,5	4,5	4,5
	22	2	9,1	9,1	13,6
	23	2	9,1	9,1	22,7
	24	2	9,1	9,1	31,8
	25	3	13,6	13,6	45,5
	26	3	13,6	13,6	59,1
	27	3	13,6	13,6	72,7
	28	1	4,5	4,5	77,3
	29	2	9,1	9,1	86,4
	30	3	13,6	13,6	100,0
	Total		22	100,0	100,0

### Hasil Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,893	1,339		14,858	,000
	x	,354	,075	,724	4,690	,000

a. Dependent Variable: y

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,40081524
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,131
	Negative	-,166
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

### Hasil Uji Homogenitas

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,057	1	83,057	21,992	,000 <sup>b</sup>
	Residual	75,534	20	3,777		
	Total	158,591	21			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x						

Lampiran 4.

**TABEL IV**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

dk	$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	0,^03
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729/	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



## Lampiran 8



**Pemberian *pretest* berupa lembar kegiatan anak tentang kemampuan geometri**



**Pengerjaan *pretest* oleh anak kelompok A TK Bina Insani Sialogo**



**Pemberian *treatment* media lotto bentuk**



**Anak-anak mengaplikasikan media lotto bentuk**



**Pemberian *posttest* berupa lembar kegiatan anak tentang kemampuan geometri**



**Anak-anak mengerjakan *posttest* berupa lembar kegiatan anak tentang kemampuan geometri**

**Gambar Lotto Bentuk**



## Lampiran 9

### Hasil Nilai Awal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*)

No	Nama Anak	Nilai	Kategori
1	HS	12	BB
2	AP	27	BSH
3	SK	27	BSH
4	AA	10	BB
5	AR	8	BB
6	DA	11	BB
7	DZ	11	BB
8	AS	21	MB
9	ZA	16	MB
10	RF	18	MB
11	AS	25	BSH
12	AP	10	BB
13	RS	20	MB
14	KH	21	MB
15	KA	15	MB
16	HY	18	MB
17	DA	15	MB
18	IS	15	MB
19	NS	24	BSH
20	IA	18	MB
21	FR	13	BB
22	VY	16	MB

**Hasil Nilai Akhir (*Posttest*) setelah dilakukan perlakuan  
(*Treatment*)**

<b>No</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	HS	21	MB
2	AP	22	BSB
3	SK	27	BSB
4	AA	25	BSH
5	AR	24	BSH
6	DA	24	BSH
7	DZ	25	BSH
8	AS	27	BSB
9	ZA	26	BSH
10	RF	26	BSH
11	AS	28	BSH
12	AP	22	BSH
13	RS	30	BSB
14	KH	29	BSB
15	KA	23	BSH
16	HY	26	BSH
17	DA	23	BSH
18	IS	25	BSH
19	NS	30	BSB
20	IA	27	BSH
21	FR	22	BSH
22	VY	30	BSB

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Marwani Rambe  
Tempat/Tgl Lahir : Sitaratoit/27 Agustus 2002  
Email/No. Hp : marwanirambe2708@gmail.com/ 0813 1975 4551  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3 (tiga)  
Alamat : Sitaratoit, Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli  
Selatan

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Abdul Manap Rambe  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Basahot Siregar  
Pekerjaan : Petani

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100150 Sitaratoit  
SMP : MTsN 1 Padangsidimpuan  
SMA : MA YPKS Padangsidimpuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**KULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan  
22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 0870 / Un.28/E.1/PP.009/03 / 2024

19 Maret 2024

Lamp:-

Perihal: Pengesahan Judul dan  
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Nursyaidah, M. Pd.

(Pembimbing I)

2. Sakinah Siregar, M. Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Marwani Rambe
NIM	: 2020600002
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 454 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PIAUD



Liandanti Syafri Siregar, S.Psi, M.A. {  
NIP. 19801224 200604 2 001

Rahmadani Tanjung, M. Pd.  
NIP. 19910629 201903 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website *uinsyahada.ac.id*

Nomor: **B0972/Un.28/E.1/PP. 009/03/2024**

**20 Maret 2024**

Hal : **Izin Penelitian**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Marwani Rambe  
NIM : 2020600002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sitaratoit, Kabupaten Tapanuli Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Dekan Bidang Akademik



Drs. Muhammad Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.  
19800724 200604 2 001



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA INSANI**  
**TK BINA INSANI SIALOGO**

JL. LOBU LAYAN KM 1 DESA SIALOGO KEC. ANGKOLA BARAT  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN - SUMATERA UTARA POS. 22736 - HP. 0852 9679 2123

Sialogo, 25 Mei 2024

Nomor : 150 /TK-BI/TS/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan surat yang telah kami terima dengan Nomor : 150 perihal izin penelitian penyelesaian skripsi dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Media Lotto Bentuk Terhadap Kemampuan Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bina Insani Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Atas nama di bawah ini:

Nama : Marwani Rambe  
Nim : 2020600002  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sitaratoit, Kabupaten Tapanuli Selatan

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian Penyelesaian Skripsi di TK BINA INSANI SIALOGO  
Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum, wr.wb*

Sialogo, 25 Mei 2024  
Kepala Sekolah,  
TK Bina Insani Sialogo



*[Signature]*  
NAMA YUNI DALIMUNTHE, S.Pd